

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN DAN SIKAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TEGOWANU**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

Elza Lutfia Fiorentina
(1905036062)

**S1 PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Elza Lutfia Fiorentina
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Elza Lutfia Fiorentina

NIM : 1905036062

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN, DAN SIKAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TEGOWANU"

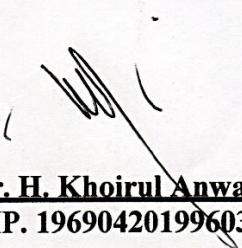
Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 10 April 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002


Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A.
NIP. 198907082019032018



PENGESAHAN

Naskah skripsi / tugas akhir berikut ini :

Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Sikap Penggunaan Teknologi Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegowanu

Penulis : Elza Lutfia Fiorentina

NIM : 1905036062

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

Semarang, 24 Mei 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
NIP. 197004101995031001

Sekretaris Sidang

Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002

Penguji I

Singgih Muheramtohadi, M.E.
NIP. 198210312015031003

Penguji II

Dr. A. Turmudi, S.H., M.Ag.
NIP. 196907082005011004

Pembimbing I

Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002

Pembimbing II

Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A.
NIP. 198907082019032018



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Dan tak lupa shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya di dunia maupun akhirat. Dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya Bapak Bugiyardo dan Ibu Sri Kusrini yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang yang tiada henti serta doa yang tidak ada putusnya
2. Adik saya Aziz Daffarius Putra yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada saya agar segera lulus dan mendapatkan pekerjaan

DEKLARASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elza Lutfia Fiorentina

NIM : 1905036062

Prodi/Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN DAN SIKAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TEGOWANU”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian skripsi saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan sesuai dengan kaidah pengutipan. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan.

Semarang, 10 April 2023

Deklarator,



Elza Lutfia Fiorentina

NIM: 1905036062

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman penulisan transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

ã = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan Diftong:

au = ا و

ai = ا ي

iy = ا ي

ABSTRACT

Indonesia banking has launched a payment system through the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in 2020. The Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is a type of payment using one QR code and can be used for payments via digital wallets and mobile banking, from this QRIS payment transactions become easier, faster and also safe. Prior to QRIS, payment applications could only carry out transaction activities at merchants who had accounts from the same PJSP because the QR code used had not been standardized. Technological advances are so rapid, that many UMKM have started using this payment system

This research uses quantitative methods. The object of this research is UMKM actors in Tegowanu District who are currently using QRIS. This study uses primary data, namely through a questionnaire using a Likert scale. This study used a sample of 100 respondents. And then the data is processed with the SPSS version 21 application.

The results of this study indicate that perceived convenience has no significant effect on the decision of UMKM to use QRIS, this is evidenced by the t test which obtains a significance value of $0.338 > 0.05$. This is because there are still problems with the QRIS application. Perceived usefulness has a positive and significant influence on the decisions of UMKM actors in using QRIS. This is evidenced by the results of the partial test with a significance value of $0.00 < 0.05$. QRIS really helps the digital payment system for UMKM in Tegowanu District. Attitudes to using technology have a positive and significant influence on the decisions of UMKM actors in using QRIS. Where the significance value is $0.002 < 0.05$. The better the attitude felt by UMKM in Tegowanu District, the higher the decision to use QRIS

Keywords: *Use of QRIS, UMKM actors*

ABSTRAK

Bank Indonesia telah meluncurkan sistem pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada tahun 2020. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah jenis pembayaran dengan menggunakan satu kode QR dan bisa untuk pembayaran melalui dompet digital dan mobile banking, dari adanya QRIS ini transaksi pembayaran menjadi lebih mudah, cepat dan juga aman. Sebelum adanya QRIS, aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan kegiatan transaksi pada merchant yang mempunyai akun dari PJSP yang sama karena kode QR yang digunakan belum terstandarisasi. Kemajuan teknologi yang begitu pesat, sehingga banyak pelaku UMKM yang sudah mulai menggunakan sistem pembayaran ini.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu yang sedang menggunakan QRIS. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu melalui angket dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Dan kemudian data diolah dengan aplikasi SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS, hal ini dibuktikan dengan uji t yang mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,338 > 0,05$. Hal ini dikarenakan masih terdapat problem dari aplikasi QRIS. Persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial yang nilai signifikansi nya sebesar $0,00 < 0,05$. QRIS sangat membantu sistem pembayaran digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu. Sikap penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Semakin bagus sikap yang dirasakan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu maka semakin tinggi pula keputusan menggunakan QRIS

Kata Kunci : Penggunaan QRIS, Pelaku UMKM

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Sikap Penggunaan Teknologi Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegowanu” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik seperti yang diharapkan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Heny Yuningrum, S.E, M.Si, selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Muyassarah, M.Si, selaku sekretaris Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag, selaku pembimbing I Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
6. Ana Zahrotun Nihaya, S.E, M.A, selaku pembimbing II Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
7. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku Wali Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
8. Seluruh dosen pengajar Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
9. Teman seangkatan dan seperjuangan Prodi S1 Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari jika dalam pengerjaan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berterima kasih atas saran dan kritik yang membangun karena akan sangat bermanfaat guna menyempurnakan skripsi ini. akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, amin ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 10 April 2023

Penulis,

Elza Lutfia Fiorentina
NIM: 1905036062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Pengertian Theory Planned Behavior (TPB).....	8
1. Pengertian <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	8
2. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	14
3. Pengertian <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS)	16
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Teoritis.....	31
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Sumber Data	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34

D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Variabel Penelitian Dan Pengukuran	37
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
A. Karakteristik Responden	45
B. Analisis Data	47
1. Uji Instrumen	47
a) Uji Validitas	47
b) Uji Reliabilitas.....	49
2. Uji Asumsi Klasik	49
a) Uji Normalitas	49
b) Uji Multikolinieritas	50
c) Uji Heteroskedastisitas	51
3. Uji Regresi Linier Berganda	52
4. Uji Hipotesis	53
a) Uji T	53
b) Uji F.....	54
5. Uji Koefisien Determinasi	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Pembagian Responden Kecamatan Tegowanu	36
Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian	38
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	40
Tabel 4.1 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	45
Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan jenis usaha.....	45
Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan alamat usaha	46
Tabel 4.4 Karakteristik berdasarkan lama usaha.....	47
Tabel 4.5 Karakteristik berdasarkan lama menggunakan QRIS	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)	53
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan).....	54
Tabel 4.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 QRIS	16
Gambar 2.2 Karakteristik QRIS	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responde Pra Riset	64
Lampiran 2 Kuesioner Pra Riset	65
Lampiran 3 Jawaban Responden Pra Riset	66
Lampiran 4 Identitas Responden Penelitian	67
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 6 Jawaban Responden Penelitian	72
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas	82
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	83
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik	84
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	85
Lampiran 12 Hasil Uji T	85
Lampiran 12 Hasil Uji F.....	85
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	86
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Dinas Koperasi Kabupaten Grobogan	87
Lampiran 15 Foto Dokumentasi Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini penggunaan teknologi berkembang sangat pesat, hingga kebiasaan masyarakat di Indonesia tak lepas dari sistem digital. Pada era industri 4.0 juga mengharuskan kita untuk memahami tentang teknologi agar bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi.¹ Kemajuan teknologi ini mendorong dunia perbankan untuk terus mengembangkan sistem pembayaran digital seperti *E-Wallet* dan *Mobile Banking*. Kini banyak terjadi pada generasi milenial yang jarang menggunakan uang kartal, mereka lebih sering menggunakan *E-Wallet*. Melihat dari sisi ini, untuk melakukan kegiatan ekonomi apapun sudah tidak dibatasi ruang dan waktu, semua dilakukan secara online mau kapan saja dan dimana saja. Tak hanya terjadi pada generasi milenial saja, namun sudah banyak pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menggunakan *E-Wallet* sebagai alat pembayaran sehingga lebih cepat dan mudah dalam bertransaksi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dimiliki oleh suatu organisasi bisnis maupun perseorangan. UMKM di Indonesia memiliki peranan penting dalam memajukan tingkat pembangunan ekonomi. Sebagian masyarakat dapat melangsungkan hidup dengan kegiatan usaha kecil maupun modern. Maka dari itu tidak heran jika jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah mencapai lebih dari 64 juta. Kini Indonesia menjadikan sektor UMKM menjadi tulang punggung perekonomian di Indonesia.² Terutama Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Grobogan mencapai kurang lebih 35 ribu Merchant. Dan pada Kecamatan Tegowanu berjumlah 1.862 UMKM. Hal tersebut sesuai dengan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Grobogan.³ Usaha Mikro Kecil dan Menengah diakui memiliki peran besar dalam menggerakkan perekonomian. Karena memang UMKM telah memberikan angka pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.⁴

¹ Nihayah, Ana Zahrotun, dkk, Pelatihan E-Commerce dan Social Commerce untuk meningkatkan kompetensi Technopreneurship pada siswa SMK, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.6 No. 3, UIN Walisongo Semarang, 2022

² Dirjen Aplikasi Informatika Kemkominfo, "100 Pelaku Usaha Kecil Ikuti UMKM Go Online Virtual Expo 2022", <https://aptika.kominfo.go.id/>, Di akses pada tanggal 1 Desember 2022

³ Jawa Pos, "UMKM di Grobogan", <https://radarkudus.jawapos.com/>, Di akses pada tanggal 1 Desember 2022

⁴ Nihayah, Ana Zahrotun, dkk, Analisis Ketahanan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Diukur Dari Implementasi Literasi Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Ekonomi Bisnis Vol.6 No.2 UIN Walisongo Semarang, 2022

Berdasarkan perkembangan UMKM yang meningkat dimana para pelaku UMKM sudah banyak yang menggunakan *E-Wallet* sebagai alat pembayaran hal itu dikarenakan mempermudah pedagang atau pelaku UMKM agar tidak kesulitan dalam mencari uang kembalian kepada konsumen. Namun Adapun kekurangan dari sistem pembayaran digital ini, setiap konsumen memiliki aplikasi E-Wallet yang berbeda – beda, dan tidak semua *QR Code E-Wallet* itu tersedia di pelaku UMKM. Jadi masih kurang efisien Ketika pembayaran masih menggunakan *QR Code* dalam satu jenis *E-Wallet*.

Kini Bank Indonesia mengembangkan sistem tersebut menjadi sistem yang jauh lebih canggih yaitu Sistem *Quick Response Code Indonesian Standar (QRIS)*. Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebuah sistem yang pembayarannya bisa lewat apa saja. Adanya Sistem QRIS dirancang dengan tujuan kegiatan transaksi agar lebih mudah dan cepat. peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) pada tahun 2025, yang telah direncanakan pada Mei 2019. Namun kini sudah terealisasikan dengan hadirnya sistem QRIS yang bisa digunakan mulai pada tanggal 1 Januari 2020.⁵

Kemudian Bank Indonesia Pada awal tahun 2020 pengguna UMKM yang menggunakan sistem *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* itu sebanyak 5,8 Juta Merchant. Kemudian pada Tahun 2021 jumlah pengguna UMKM yang menggunakan alat pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* meningkat menjadi 12 Juta Merchant. Pada tahun 2022 ini semakin meningkat lagi pengguna QRIS pada sektor UMKM yaitu sebanyak 20,5 Juta Merchant.⁶

Dalam adanya peningkatan jumlah UMKM yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran dalam bertransaksi itu dipicu oleh adanya faktor kemudahan dan manfaat QRIS di kalangan masyarakat. Sebenarnya realisasi QRIS ini sebagai solusi Bank Indonesia dalam menghadapi Pandemi tahun lalu, namun setelah pandemi sistem ini nyatanya semakin meningkat dan masyarakat merasa nyaman menggunakan sistem pembayaran QRIS tersebut.

Namun menurut data kementerian Koperasi dan UKM, dari sekitar 65 juta lebih umkm baru 17,2 jt atau 26,5% pelaku UMKM yang masuk ke ranah digital. Penerapan digitalisasi pada umkm juga belum merata. Pelaku UMKM yang menggunakan QRIS juga

⁵ Bank Indonesia, “Kanal dan Layanan QRIS”, <https://www.bi.go.id>, Di akses pada tanggal 1 Desember 2022

⁶ Bank Indonesia, 2022.

masih minim di kota kota kecil. Terutama pada daerah pelosok banyak UMKM yang belum melek digital.

Ada juga yang pelaku UMKM yang lebih menyukai pembayaran secara tunai atau *cash* hal itu dikarenakan kurang memahami teknologi serta kurangnya pengetahuan tentang QRIS. Ada juga pelaku UMKM yang masih menggunakan QR Code yang lain seperti Shopeepay, Dana, Ovo, Gopay, dll. Para UMKM lebih banyak yang menggunakan sistem pembayaran satu jenis *E-Wallet* dengan satu *QR Code*. Penggunaan *QR Code* dengan QRIS ini berbeda kalau *QR Code* hanya bisa dibayarkan dengan satu aplikasi *mobile payment* tetapi jika QRIS bisa digunakan untuk semua aplikasi E-Wallet maupun Mobile Banking dengan satu jenis QR yang sama. Keduanya juga sama – sama menggunakan tampilan pola QR Code.⁷

Sebelum melakukan riset, peneliti telah melakukan pra survey kepada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Menengah pada tanggal 19 – 26 Desember 2022 berlokasi di Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan. Peneliti melakukan pra Survey Yang terdiri dari 25 Pelaku UMKM, Sebanyak 21 Pelaku UMKM sudah menggunakan QRIS, Sedangkan 4 diantaranya belum menggunakan QRIS. Adapun alasan pelaku UMKM menggunakan QRIS karena penggunaannya mudah, cepat dan adanya dorongan dari tetangga, teman, saudara bahkan customer juga ada yang menyarankan untuk menggunakan QRIS.⁸ Disisi yang lain, bagi pelaku UMKM yang tidak menggunakan QRIS mereka tinggal di pelosok dan belum mengerti tentang kemajuan teknologi. Dari hasil pra survey ini dapat dilihat memang benar faktanya belum cukup banyak yang menggunakan QRIS. Karena ada 1.862 UMKM di Kecamatan Tegowanu.⁹ Maka dari itu, peneliti ingin meneliti seberapa besar pengaruh variabel dari teori TAM (*Technology Acceptance Model*) persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan sikap penggunaan teknologi terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Terlepas dari permasalahan tersebut, maka untuk menganalisis apa saja yang mempengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan sistem QRIS, dibutuhkan suatu teori yang sering digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan dan kemanfaatan dari teknologi informasi salah satunya yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM).

⁷ Mahyuni, Luh Putu, dan I Wayan Arta Setiawan, “Bagaimana QRIS menarik minat UMKM?, Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS”, jurnal Ekonomi Volume 23 No.4 (2021)

⁸ Hasil Wawancara Pra-Survey pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu yang menggunakan QRIS pada tanggal 19 -26 Desember 2022

⁹ Dinas Usaha Mikro Kecil dan Menengah, “Data UMKM di Kecamatan Tegowanu”, Kabupaten Grobogan 2022

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu metode atau model penelitian yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989.¹⁰ Dengan tujuan untuk menganalisis factor – factor yang mempengaruhi apakah suatu teknologi informasi dapat diterima atau tidak oleh penggunanya. Model penelitian TAM ini menganggap bahwa keputusan pengguna ditentukan oleh dua persepsi yaitu persepsi manfaat (*Percieved Usefullnes*) dan Persepsi kemudahan (*Percieved Ease Of Use*). Berawal dari dua persepsi tersebut maka akan muncul sikap penggunaan teknologi yang dirasakan oleh pengguna, apakah pengguna bisa menerima atau tidak dari adanya sistem teknologi.¹¹

Maka dari itu pemerintah sangat menganjurkan setiap pelaku UMKM wajib menggunakan sistem pembayaran QRIS. Namun seperti yang sudah dijelaskan peneliti bahwa masih ada pihak UMKM yang menggunakan uang kartal dalam bertransaksi dikarenakan oleh faktor kurangnya pengetahuan terkait QRIS dan Teknologi sehingga menghambat pelaku UMKM dalam mengikuti perkembangan teknologi di zaman sekarang dan itu banyak terjadi pada pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu yang sulit memahami teknologi.

Berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi adanya keputusan penggunaan QRIS pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai variabel dependen sedangkan yang menjadi variabel independent yaitu persepsi kemudahan , persepsi kemanfaatan dan sikap penggunaan teknologi. Dalam penelitian sebelumnya masih terdapat *research gap* antara variabel independent terhadap variable dependen.

Pada variabel persepsi kemudahan pada penelitian Teresia Perpetua Kota (2022)¹², Euricho Guterres Mindo Nainggolan, dkk (2022)¹³, dan Salepa Celik Misrami Afolo, dkk (2022)¹⁴ hasil penelitian dari beberapa peneliti menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Sedangkan pada penelitian Oktoviana Banda Saputri (2020)¹⁵, Antonio Stevanus dan Rasia Pratiwi (2022)¹⁶

¹⁰ Davis F.D. , *Technology Acceptance Model: for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Results* (Unpublished Doctoral Dissertation MIT). 1989.

¹¹Davis, F.D, 1989.

¹² Kota, Teresia Perpetua dan Sri Y, K, Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM), *Jurnal Apresiasi Ekonomi* Volume 10 No. 3 (2022)

¹³ Nainggolan, Euricho G.M Et al, “Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar”, *Jurnal Ekonomi* Volume 4 No 1 (2022)

¹⁴ Afolo, Salepa C.M, Et al, Minat Mahasiswa Akuntansi UNTRIM Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan, *Jurnal KRISNA* Volume 13 No. 2 (2022)

¹⁵ Saputri, Oktoviana Banda, Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital”, *Jurnal Ekonomi* (2022)

¹⁶ Stevanus, Antonio dan Rasia Pratiwi, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Pembayaran dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian secara Online di Tokopedia” (2019)

menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Selanjutnya, variabel persepsi kemanfaatan pada penelitian Ngakan Bagus Prasasta Sudiatmika (2022)¹⁷, Purnama Ramadani Silalahi (2022)¹⁸ dan Hafifudin (2022)¹⁹ menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Sedangkan pada penelitian Hikmah Safitri (2022)²⁰ menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Kemudian variabel sikap penggunaan teknologi pada penelitian Sultan Rivaldi dan Dinaroe (2022), Glen William, dkk (2021)²¹, Humairoh, dkk (2020)²², menyatakan bahwa sikap penggunaan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan. Sedangkan pada Cristian Kapantow dan Silvy L. Mandey (2015)²³ menyatakan bahwa sikap penggunaan teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan *research gap* diatas bahwa hasil dari penelitian terdahulu mengalami kontradiksi antara penelitian satu dengan yang lain, untuk itu perlu adanya penelitian Kembali dengan mengacu pada penelitian terdahulu yang hasilnya masih tidak pasti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN , DAN SIKAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TEGOWANU”**

¹⁷ Sudiatmika, Ngakan Bagus P. Et al, Faktor – factor yang mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS”, Jurnal Magister Manajemen Volume 11 No. 3 (2022)

¹⁸ Silalahi, Purnama Ramadani, et al, “ Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi”, Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1 No. 2 (2022)

¹⁹ Hafifudin dan Rofiu Wahyudi, “Analisis Persepsi Jamaah Masjid di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS” , Jurnal bisnis dan manajemen islam Volume 5 No. 2 (2022)

²⁰ Safitri, Himah, “Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi WeTv di Pulau Jawa Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM), Jurnal Riset Komputer Volume 9 No. 4 (2022)

²¹ William, Glen, dan Miharni T, “Persepsi Kegunaan dan Promosi untuk Memprediksi Niat Penggunaan E-Wallet : Sikap sebagai variabel mediator” Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Volume 5 No. 1 (2021)

²² Humairoh, et al, “ Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet : Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang”, Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi Volume 3 No. 2 (2020)

²³ Kapantow, Christian dan Silvy L Mandey, “ Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Asus di Gamezone Computer Mega Mall Manado” , Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi Volume 3 No. 2 (2015)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulits paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kecamatan Tegowanu?
2. Apakah Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kecamatan Tegowanu?
3. Apakah Sikap Penggunaan Teknologi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kecamatan Tegowanu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneltian

Berdasarkan pokok permasalahan yang penulis paparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kecamatan Tegowanu
- b. Mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kecamatan Tegowanu
- c. Mengetahui pengaruh sikap penggunaan teknologi terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kecamatan Tegowanu

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
 - 1) Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam analisis keputusan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu.

2) Penelitian ini bertujuan guna sebagai tugas akhir agar mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi S1 Perbankan Syariah , Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo khususnya Program Studi S1 Perbankan Syariah sebagai referensi penyusunan skripsi maupun makalah dan pengetahuan tentang penggunaan QRIS

c. Bagi Bank Indonesia

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai saran atau tambahan informasi dalam penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai yang menjadikan proses pembayaran semakin efektif.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan skripsi, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bagian awal skripsi berisi : Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Deklarasi, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori – teori yang menjalskan permasalahan yang akan diteliti yang berisi tinjauan konsep, kajian teori, peneltian terdahulu, kerangka teoritis, hipotesis.

BAB III TENTANG METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV MENJELASKAN ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian dan menggunakan Langkah analisis data sehingga mendapatkan tujuan dan sasaran penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang perlu dikemukakan berkaitan dengan penelitian.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar Pustaka, Riwayat hidup penulis dan lampiran – lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. *Theory Planned Behavior (TPB)*

Theory Planned Behavior (TPB) merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1985. *Theory Planned Behavior* adalah model yang digunakan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu. Asumsi utama dari adanya *Theory Planned Behavior* ini individu mempertimbangkan perilaku mereka dan dampak dari perilaku mereka dengan cara pengambilan keputusan.²⁴

Dalam teori ini menyatakan bahwa factor yang menentukan perilaku seseorang adalah tergantung dari niat masing – masing. *Theory Planned Behavior* juga sudah banyak diterapkan diberbagai bidang penelitian terutama untuk meneliti perilaku seseorang tentang pengambilan keputusan. Dan pada teori ini menyatakan bahwa sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku mempengaruhi niat perilaku dan selanjutnya akan membentuk sebuah perilaku keputusan.²⁵

Keputusan merupakan hasil akhir dari proses berfikir. Artinya bahwa seseorang bisa membuat keputusan itu dikarenakan adanya beberapa pilihan. Setelah dalam proses keputusan pembelian dicetuskan, maka selanjutnya suatu individu akan mengambil keputusan apakah memilih menggunakan atau tidak.²⁶

Dalam pengambilan keputusan , Adapun proses yang akan dijumpai oleh suatu individu Ketika proses pengambilan keputusan yaitu : Keunggulan Sistem, Manfaat Sistem, Ketertarikan terhadap sistem, Kebiasaan terhadap sistem, Kesesuaian dengan kebutuhan.²⁷

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Davis, kemudian dikembangkan lagi oleh banyak ilmuwan. TAM sering digunakan untuk memprediksi apakah suatu teknologi dapat diterima dengan baik atau tidak oleh

²⁴ Fishbein, M & Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. Reading, MA:Addision--Wesley

²⁵ Jogiyanto, Sistem informasi keperilakuan. Yogyakarta :Penerbit ANDI , 2008

²⁶ Silalahi et al, Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar, Jurnal Ekonomi, Volume 4 No 1 , 2022, Hal. 26

²⁷ Kotler, P dan Armstrong G, Prinsip – prinsip Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 2012)

pengguna teknologi.²⁸ Menurut Davis TAM yakni sebuah teori yang fungsinya sebagai metode untuk menjelaskan bagaimana pengguna paham akan sebuah teknologi informasi.²⁹

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang dapat digunakan untuk menganalisis factor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem informasi.³⁰ Pada model TAM penerimaan suatu Teknologi Informasi itu berdasarkan persepsi Kemudahan (*Perceived ease of use*), Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*).³¹ Menurut Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) ini persepsi kemudahan dan kemanfaatan dan sikap yang dirasakan oleh pengguna teknologi akan berpengaruh kepada minat dan keputusan pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut.³²

Model *Technology Acceptance Model* (TAM) yakni teori yang beralasan bahwa reaksi dan persepsi individu terhadap sesuatu, akan menentukan perilaku orang tersebut. Sebagai contoh reaksi dan persepsi oleh pengguna suatu sistem Teknologi Informasi jelas akan mempengaruhi perilaku dalam penerimaan sistem tersebut. Adapun factor yang mempengaruhi adanya Tindakan penerimaan suatu teknologi yakni seperti persepsi kemudahan dan kemanfaatan suatu sistem teknologi informasi.

Pengguna akan percaya bahwa sebuah aplikasi bermanfaat dan mudah untuk digunakan, dan diwaktu yang bersamaan juga pengguna bisa saja berasumsi bahwa sistem ini sulit digunakan sehingga adanya kemudahan dan kemanfaatan yang dimiliki oleh suatu sistem informasi menjadikan pengguna merasa senang atau bahkan merasa tidak menyukai sistem ini . artinya disamping kemudahan dan kemanfaatan suatu sistem , keputusan penggunaan teknologi juga dipengaruhi oleh sikap pada diri individu.

Pada hakikatnya pengguna teknologi akan mempunyai persepsi positif terhadap teknologi yang telah ada, namun adanya kemunculan persepsi negatif ini apabila pengguna sudah menggunakan aplikasi tersebut dan memiliki pengalaman kurang menyenangkan terhadap sistem teknologi informasi tersebut. Berikut ini adalah Teori Tentang subjek yang berkaitan dengan variabel :

²⁸ Davis, F.D, "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*" , The MIS Quarterly, Vol. XIII : 319-340, 1989.

²⁹ Davis, F.D, 1989.

³⁰ Wibowo, Arif, " Kajian Tentang Perilaku Pengguna SSistem Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan (2008)

³¹ Muntianah, Siti Tutik, et al, "Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)" Jurnal Bisnis Volume 6 No.1 (2012)

³² Muntianah, Siti Tutik, et al, 2012.

a. Persepsi Kemudahan

Menurut Wibowo, persepsi tentang kemudahan penggunaan suatu teknologi menyatakan bahwa seseorang mempercayai jika teknologi ini mudah untuk dipahami dan juga digunakan.³³ Menurut Rithmaya menjelaskan bahwa persepsi Kemudahan pada sebuah teknologi adalah suatu ukuran yang diberikan ketika orang tersebut percaya bahwa dapat dengan mudah mengoperasikan suatu sistem teknologi.³⁴

Kemudian menurut Davis, persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai suatu keyakinan konsumen terhadap penggunaan teknologi yang tidak memerlukan usaha sehingga setiap pengguna mempunyai akses sesuai dengan kebutuhan masing – masing.³⁵ Ketika seseorang merasakan kemudahan dalam menggunakan sebuah teknologi dan membutuhkan waktu yang singkat saat menggunakannya, maka secara tidak langsung teknologi ini dapat diterima dengan baik oleh pengguna atau konsumen yang menggunakannya.³⁶

Menurut islam kemudahan adalah salah satu prinsip yang sangat penting dalam islam. Kemudahan merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia untuk tetap bersemangat dan tekun dalam menjalankan agama, terutama dalam keadaan dan situasi yang sulit.³⁷

Seperti halnya tertuang dalam firman Allah pada Q.S. Al Insyirah ayat 5 – 6 :



Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. “

Dan pada hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang berbunyi: “Mudahkanlah dan jangan kalian persulit. Berilah kabar gembira, jangan membuat orang lari.” .

Menurut David ada beberapa indikator dari persepsi kemudahan yakni sebagai berikut :

³³ Wibowo, Arief, “Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan TAM”, (Universtas Budi Luhur, 2006)

³⁴ Rithmaya, Chitra Laksmi, “ Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah BANK bca Dalam Menggunakan Internet Banking”, Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Volume 16 No. 1 (2016)

³⁵ Davis, F.D, 1989.

³⁶ Davis, F.D, 1989.

³⁷ Ismail, Ilyas, Inilah Prinsip Kemudahan dalam islam (<https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/>) ditinjau pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 17.55 WIB


- a) Kemudahan untuk dipelajari
- b) Kemudahan sistem untuk dikontrol
- c) Interaksi dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti
- d) Fleksibel
- e) Mudah untuk digunakan.³⁸

b. Persepsi Kemanfaatan

Persepsi Kemanfaatan menurut Davis yakni suatu ukuran yang diberikan menggunakan sebuah teknologi yang memberikan manfaat bagi pengguna teknologi tersebut.³⁹ Kemudian Menurut Kartikasari persepsi Kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan yang diberikan oleh seseorang terhadap keputusan yang diberikan apakah suatu sistem dapat dipercaya akan memberikan banyak manfaat atau tidak, jika memberikan manfaat maka pengguna akan menggunakannya terus menerus jika tidak bermanfaat maka pengguna akan berhenti menggunakannya.⁴⁰

Dalam perspektif islam kemanfaatan harus tertanam pada masing – masing individu dari seorang muslim. Setiap muslim diperintahkan untuk selalu menjadikan dirinya bermanfaat bagi mahluk yang lain. Manfaat itu kelak akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri.⁴¹

Seperti yang tertuang pada Firman Allah Pada Q.S. At- Taubah ayat 19 - 20 yang berbunyi :


 أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ أَمَنَ
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ لَا يَسْتَوُونَ عِنْدَ اللَّهِ
 وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

³⁸ Davis, Fred D, Perceived Usefulness Perceived Ease Of Use and User Acceptance of Information Technology, IT Usefulness and Ease Of Use Volume 13 No 3, September 1989 Hal. 319 – 340, 1989

³⁹ Davis, F.D, 1989.

⁴⁰ Kartikasari, I.O, “Faktor – Faktor yang mempengaruhi Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking”, 2019

⁴¹ Kanwil, Kementrian Agama Provinsi Jawa Barat, “Sebaik – baik nya Manusia”, <https://jabar.kemenag.go.id/>, ditinjau pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 18.55 WIB

الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ
وَأَنْفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأَوْلَىٰ بِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Artinya : “Apakah (orang-orang) yang memberi minuman kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidilharam, kamu samakan dengan orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta berjihad di jalan Allah? Mereka tidak sama di sisi Allah. Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang zalim. Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah, dengan harta dan jiwa mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah. Mereka itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan.”

Dan juga, Seperti yang dijelaskan pada Hadits yang berbunyi : “Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (H.R. Ahmad, Ath-Thabrani, dan Ad- Daruqutni)

Dalam ayat dan hadits tersebut membuktikan bahwa adanya teknologi baru yang hendaknya juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi manusia. Ayat tersebut juga menunjukkan bahwa islam adalah agama yang mudah dan tidak mempersulit umatnya.

Adapun indikator – indikator yang terdapat pada persepsi kemanfaatan yakni sebagai berikut :

- a) Pekerjaan menjadi lebih cepat selesai
- b) Meningkatkan kinerja
- c) Meningkatkan produktivitas
- d) Meningkatkan efektivitas kerja
- e) Memudahkan pekerjaan.⁴²

c. Sikap Menggunakan Teknologi

Sikap menurut Ajzen dan Fishbein menjelaskan bahwa suatu perasaan positif atau negative seseorang tentang sebuah perilaku. Sikap adalah ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah objek tersebut disukai atau tidak.

⁴² Kanwil, Kementrian Agama Provinsi Jawa Barat.

Dan sikap juga bisa menggambarkan kepercayaan pelaku sehingga ungkapan perasaan negative atau positif .⁴³

Sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) dalam metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai akibat Ketika seseorang telah menggunakan suatu teknologi. Menurut Widyarini, Sikap dapat menggambarkan apa yang kita sukai atau tidak kita sukai.⁴⁴

Menurut Nazar dan Syahrani, Sikap terhadap perilaku artinya tingkatan seseorang memiliki penilaian baik atau kurang baik tentang perilaku tertentu. Sikap terdiri dari dua elemen yaitu ide yang sangat baik dan sesuatu yang diinginkan.⁴⁵ Yang dimaksud dengan ide yang sangat baik merupakan seberapa besar pengguna berasumsi bahwa melakukan aktivitas dimasa yang akan datang adalah suatu ide yang sangat baik, dan yang dimaksud dengan sesuatu yang diinginkan artinya Ketika kita berpikir bahwa melakukan aktivitas dimasa depan adalah sesuatu yang sangat diinginkan.⁴⁶

Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa sikap penggunaan merupakan suatu penilaian terhadap penggunaan sistem. Sikap penggunaan yang dirasakan oleh pengguna teknologi merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan apakah seseorang itu senang atau tidak dalam menggunakan teknologi tersebut.

Adapun tiga komponen yang dapat membentuk suatu sikap penggunaan, yakni sebagai berikut :

- a. Kognitif , menurut Aronson, dkk, sikap berasal dari keyakinan seseorang mengenai karakteristik dari objek sikap.⁴⁷ Sebagai contoh Ketika kita mempertimbangkan terhadap suatu objek misalnya Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standar (QRIS) dengan melihat fakta tentang objek tersebut. Maka sikap kita akan terbentuk dari keyakinan kita tentang berbagai manfaat dari sistem pembayaran QRIS .

⁴³ Fishbein, M & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison-Wesley

⁴⁴ Hendra, Joni, dan Ahmad I.R “Aplikasi Model TAM Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking di Kantor Bank Jatim Cabang Situbondo”, *Jurnal Ecobuss* Volume 4 No. 1 (2016)

⁴⁵ Nazar, M.R. dan Syahrani, “ Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman terhadap niat untuk bertransaksi secara online”, *Program Pasca Sarjana Universitas Gajahmada Yogyakarta*

⁴⁶ Nazar, M.R. dan Syahrani.

⁴⁷ Wilson, Aronson, E, et al , “ *Fundamentals of social psychology with gradetracker (1 ed)*”, Pearson Education Canada, (2005)

- b. Afektif, Menurut Aronson, dkk, sikap dapat berasal dari perasaan dan penilaian yang dimiliki oleh seseorang terhadap objek tertentu.⁴⁸ Sebagai contoh, jika kita menyukai suatu sistem pembayaran digital dengan alasan mudah digunakan, maka secara tidak langsung sikap penggunaan kita akan terbentuk karena adanya perasaan positif yang kita dapatkan.
- c. Perilaku, menurut Aronson, dkk, sikap dapat berasal dari hasil observasi, sebagaimana seseorang berperilaku terhadap suatu objek.⁴⁹ Misalnya, kita bertanya dengan pengguna sistem pembayaran digital seperti QRIS mengapa mereka menyukai Sistem ini. lalu mereka menjawab, mereka menyukai QRIS karena cepat dan mudah. Secara tidak langsung jawaban ini mempengaruhi sikap kita dalam penilaian menggunakan sistem QRIS.⁵⁰

d. Keputusan

Keputusan merupakan hasil akhir dari proses berfikir. Artinya bahwa seseorang bisa membuat keputusan itu dikarenakan adanya beberapa pilihan. Setelah dalam proses keputusan pembelian dicetuskan, maka selanjutnya suatu individu akan mengambil keputusan apakah memilih menggunakan atau tidak.⁵¹

Dalam pengambilan keputusan , Adapun proses yang akan dijumpai oleh suatu individu Ketika proses pengambilan keputusan yaitu :

- a) Keunggulan Sistem
- b) Manfaat Sistem
- c) Ketertarikan terhadap system
- d) Kebiasaan terhadap sistem, Kesesuaian dengan kebutuhan.⁵²

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Badan Pusat Statistik atau sering disebut BPS mendefinisikan UMKM melalui jumlah tenaga kerja. Artinya jika usaha kecil itu adalah usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang. Namun jika usaha menengah mereka memiliki jumlah tenaga kerja 20 s.d 99 orang. Dan Usaha Besar memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari

⁴⁸ Wilson, Aronson, E, et al, 2005.

⁴⁹ Wilson, Aronson, E, et al, 2005.

⁵⁰ Pingkan, Sikap komponen sikap , <https://psychology.binus.ac.id/2021/06/17/sikap-komponen-sikap-serta-perbedaan-sikap-dengan-perasaan-attitude-social-psychology/> , 2021, ditinjau pada tanggal 11 Januari 2023

⁵¹ Silalahi et al, Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar, Jurnal Ekonomi, Volume 4 No 1 , 2022, Hal. 26

⁵² Kotler, P dan Armstrong G, Prinsip – prinsip Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 2012)

100 orang.⁵³ UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah kelompok perusahaan berdasarkan skala usaha. Adapun pandangan dalam pengelompokan skala usaha ini dibagi menjadi dua, yakni yang Pertama adalah pengelompokan berdasarkan kekayaan. Seperti uang tunai, tanah dan bangunan, persediaan, mesin untuk kegiatan produksi dan sumber daya lainnya. Kemudian yang Kedua, berdasarkan jumlah total penjualan dalam satu tahun dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki dalam usaha tersebut.⁵⁴

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)⁵⁵ Menjelaskan bahwa Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Usaha kecil merupakan suatu usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang tidak termasuk anak dari sebuah perusahaan dan memenuhi kriteria usaha kecil yang tercantum dalam Undang-Undang tersebut.⁵⁶

Didalam Undang-Undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mengelompokan jenis UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Kriterianya sebagai berikut :

- a. Usaha mikro merupakan jenis usaha yang mempunyai asset paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan paling banyak yaitu Rp. 300 juta
- b. Usaha kecil merupakan jenis usaha yang mempunyai asset lebih dari Rp. 50 juta hingga Rp. 500 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan lebih dari yaitu Rp. 300 juta sampai maksimum Rp. 2,5 Miliar
- c. Usaha Menengah merupakan jenis usaha yang mempunyai asset lebih dari Rp. 500 juta hingga 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,5 Miliar hingga Rp. 50 Miliar.⁵⁷

Dalam perspektif perkembangan usaha mikro kecil dan menengah ini adalah sebagai kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Dan pelaku usaha mikro

⁵³ Badan Pusat Statistik 2017

⁵⁴ Nihayah, Ana Zahrotun, dan Rifqi , Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Permodalan UMKM selama Pandemi Covid-19, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Vol.6 No.2 UIN Walisongo Semarang, 2022 , H. 186

⁵⁵ Tulus T.H. Tambunan, UMKM di Indonesia, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h. 16

⁵⁶ Tulus T.H. Tambunan, 2009, Hal. 17

⁵⁷ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

kecil dan menengah sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi . Kasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dibagi menjadi 4 jenis, yakni sebagai berikut :

- a. *Livelihood activities*, ialah usaha mikro kecil dan menengah yang digunakan sebagai peluang kerja untuk mencari sumber keuangan, yang secara umum lebih dikenal sector informal. Sebagai contoh yakni pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan sebuah bisnis Kecil Menengah yang memiliki ciri seperti pengrajin namun tidak memiliki karakter sebagai wirausaha.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, adalah bisnis Kecil Menengah yang memiliki pribadi sebagai pengusaha, dan mampu untuk terjun dalam subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah mempunyai karakter pengusaha dan akan melakukan suatu perubahan menjadi Usaha Besar (UB).⁵⁸

Adapun karakteristik dalam Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM), yakni sebagai berikut :

- a. Sistem pembukuan sederhana dan terkadang pembukuan tidak di Update sehingga susah untuk menilai kinerja usahanya.
- b. Margin usaha yang sedikit dikarenakan persaingan pada zaman sekarang sangat tinggi
- c. Modal yang dimiliki terbatas
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola sebuah perusahaan masih kurang atau bahkan tidak berpengalaman
- e. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal kecil, karena sistem administrasinya sangat terbatas.⁵⁹

4. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah jenis pembayaran dengan menggunakan metode kode QR dari Bank Indonesia, yang proses menjadi lebih mudah, cepat dan juga aman. Sebelum adanya QRIS, aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan kegiatan transaksi pada merchant yang mempunyai akun dari PJSP yang sama karena kode QR yang digunakan belum terstandarisasi. Namun saat ini

⁵⁸ Rahmana, Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah 2009, Dalam Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, (Yogyakarta: SNATI, 2009).

⁵⁹ Panji Anoraga, Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 32

dengan adanya pembaharuan menjadi QRIS yang sudah terstandarisasi maka seluruh aplikasi pembayaran dari PJSP manapun bisa melakukan pembayaran menggunakan kode QRIS yang sama.⁶⁰



Gambar 2.1 QRIS

Sumber : www.bi.go.id

Quick Response Code Indonesian Standard adalah standar kode QR Nasional sebagai media pembayaran kode QR di Indonesia yang dicetus dan diluncurkan oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada tanggal 17 Agustus 2019 dan diaktifkan sejak 1 Januari 2020 dengan menyongsong tema semangat UNGGUL yang artinya **U**niversal, **G**ampan**G** Untung, dan **L**angsung. Dengan adanya sistem pembayaran QRIS ini diharapkan transaksi pembayaran lebih cepat dan murah dan menjadikan UMKM menjadi lebih maju dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berikut arti tema UNGGUL menurut Bank Indonesia adalah :

- a. **U**niversal adalah inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran domestic dan luar negeri
- b. **G**ampan**G** adalah masyarakat dapat melakukan transaksi dengan mudah
- c. **U**ntung adalah transaksi yang menggunakan QRIS akan merasa untung karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa digunakan disemua dompet digital
- d. **L**angsung adalah transaksi dengan QRIS langsung dilakukan karena prosesnya cepat, adanya QRIS juga mendukung kelancaran sistem pembayaran dan penjual tidak perlu menyiapkan uang kembalian karena pembeli akan membayar dengan uang pas.⁶¹

⁶⁰ Quick Response Code Indonesian Standard, www.bi.go.id, diakses pada tanggal 13 Januari 2023

⁶¹ Srikaningsih, QRIS dan Era baru Transaksi Pembayaran 4.0, h.3



Gambar 2.2 Karakteristik QRIS
Sumber : www.bi.go.id

Tujuan diluncurkannya QRIS dari Bank Indonesia adalah untuk menginovasi transaksi pembayaran yang semula dilakukan secara manual atau tradisional atau cash, kini di update menjadi transaksi yang dilakukan dengan digital. QRIS dapat digunakan pada pembayaran melalui aplikasi dompet digital maupun mobile banking. Dengan adanya QRIS, maka seluruh transaksi bisa menggunakan satu QR Code pembayaran yaitu QRIS sekalipun menggunakan aplikasi pembayaran yang berbeda – beda.

Adapun jenis jenis penggunaan yang dimiliki oleh sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard*, yakni sebagai berikut :

- a. *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis adalah model pembayaran menggunakan kode QR yang paling mudah. Merchant hanya memajang satu stiker lalu pembeli atau pengguna hanya melakukan scan, kemudian memasukkan nominal, lalu masukkan PIN dan yang terakhir bayar. QRIS jenis ini cocok untuk merchant yang masih memiliki usaha mikro dan kecil
- b. *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis adalah model pembayaran Yang menggunakan kode QR namun pada jenis ini kode QR dibuat secara real time pada saat transaksi pembayaran berlangsung jadi kode QR berbeda – beda, dan nominal transaksi sudah diinput oleh merchant. Maka pengguna tinggal scan kode QR yang diberikan oleh merchant tanpa menulis nominal transaksi, lalu masukan PIN kemudian bayar. QRIS jenis ini cocok untuk usaha yang berskala menengah besar dengan nominal transaksi yang cukup tinggi.⁶²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian skripsi ini ditunjang oleh penelitian sebelumnya dan menjadi rujukan bagi penulis, antara lain sebagai berikut :

⁶² Bank Indonesia, <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/QRIS/Contents/Default.aspx> , diakses pada tanggal 13 Januari 2023

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	Neni Meidawati, Fitriyas Yunitasari, dan Oktaviana Dia Puspita, Jurnal Internasional Bisnis dan Ilmu Sosial (2022) ⁶³	Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kemanfaatan dalam menggunakan Dompot Digital (Ovo dan Dana)	Hasilnya melalui analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa daya tarik promosi, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan <i>E-Wallet</i> .	Pada jurnal ini menggunakan tiga variabel yaitu daya Tarik promosi, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat sedangkan pada penelitian penulis menggunakan Variabel yang sudah diteapkan oleh Teori TAM yakni, Kemudahan, Kemanfaatan dan Sikap.
2.	Ayu Meity Siswanti Soewandi, Gandi Krisyan Gosal, Indana Ulfah, Sitompul dan Nur Damayanti	Pengaruh niat konsumen terhadap pertumbuhan penggunaan <i>E-Wallet</i> sebagai pengganti uang	Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji R ² bahwa variabel – variabel yang digunakan saling	Pada jurnal ini menggunakan tiga variabel yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan persepsi risiko

⁶³ Meidawati, Neni et al, “ Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kemanfaatan dalam menggunakan Dompot Digital (Ovo dan Dana), Jurnal Internasional Bisnis dan Ilmu Sosial Vol. 11 No. 8 (2022)

	Jurnal Internasional (2022) ⁶⁴	tunai di Indonesia	mempengaruhi niat penggunaan <i>E-Wallet</i> .	covid-19 sedangkan pada penelitian penulis menggunakan Variabel yang sudah ditetapkan oleh Teori TAM yakni, Kemudahan, Kemanfaatan dan Sikap.
3.	Sophida Chanthasaksathian dan Chompu Nuangjammong, Jurnal Internasional Bisnis dan Ekonomi (2021) ⁶⁵	Faktor yang mempengaruhi Niat menggunakan Aplikasi GET	Hasil dari penelitian ini adalah variabel kehandalan, kepercayaan kemudahan dan kemanfaatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat pembelian kembali pada aplikasi GET.	Pada jurnal ini menggunakan objek penelitian aplikasi GET dimana aplikasi ini digunakan untuk membeli barang dari Thailand sedangkan penelitian penulis menggunakan objek penelitian sistem pembayaran <i>Quick Response Code</i>

⁶⁴ Soewanid, Ayu MS Et al, “Pengaruh niat konsumen terhadap pertumbuhan penggunaan E-Wallet sebagai pengganti uang tunai di Indonesia”, Jurnal Internasional Volume 5 No. 4 (2022)

⁶⁵ Chanthasaksathian , Sophida et Chompu Nuangjammong, “Faktor yang mempengaruhi Niat menggunakan Aplikasi GET”, Jurnal Internasional Bisnis dan Ekonomi ,November (2021)

				<i>Indonesian Standard (QRIS).</i>
4.	Restu Muhammad Acelian, dan Har Adi Basri Jurnal Internasional Sains Inovatif dan Teknologi Riset (2021) ⁶⁶	Analisis promosi penjualan, persepsi kemudahan dan keamanan terhadap keputusan konsumen untuk menggunakan dompet digital (DANA) (Study Kasus Konsumen di DKI Jakarta)	Hasil dari penelitian ini adalah ditinjau dari uji koefisien determinasi sebesar 0,617 menunjukkan bahwa 61,7% keputusan penggunaan dipengaruhi oleh variabel independent (promosi penjualan kemudahan dan keamanan) dan hasil uji F nilai signifikansinya adalah 0,00 yang menunjukkan bahwa variabel independent bersama sama	Pada jurnal ini subjek penelitian yang digunakan adalah konsumen yang menggunakan aplikasi Dana di DKI Jakarta sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek penelitian pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu yang menggunakan QRIS.

⁶⁶ Acelian, Restu Muhammad dan Har Adi Basri, "Analisis promosi penjualan, persepsi kemudahan dan keamanan terhadap keputusan konsumen untuk menggunakan dompet digital (DANA) (Study Kasus Konsumen di DKI Jakarta), Jurnal Internasional Sains Inovatif dan Teknologi Riset, Volume 6 No. 1 (2021)

			mempengaruhi keputusan konsumen.	
5.	Md Wasiul Karim, Ahasanul Haque, Mohammad Arije Ulfy, Md Alamgir Hossain, Md Zohurul Anis Jurnal Internasional Bisnis dan Manajemen (2020) ⁶⁷	Faktor – factor yang mempengaruhi penggunaan E-wallet sebagai metode pembayaran pada anak dewasa muda Malaysia	Hasil dari penelitian ini adalah variabel kemanfaatan, kemudahan, privasi dan keamanan sama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan E-Wallet.	Pada jurnal ini subjek penelitian yang digunakan adalah anak dewasa muda yang menggunakan E-Wallet di Malaysia sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek penelitian pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu yang menggunakan QRIS.
6.	Muhammad Aji Bakri, Reza Sagita, Maya Panorama, Romi Fadila Jurnal Ekonomi dan Bisnis	Analisis Lapangan Minat Konsumen Kota Palembang terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat	Hasil dari penelitian ini adalah sistem QRIS perlu dioptimalisasi dalam penerapannya, karena dari	Pada jurnal ini Menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian penulis

⁶⁷ Karim, Md Wasiul et al, Faktor – factor yang mempengaruhi penggunaan E-wallet sebagai metode pembayaran pada anak dewasa muda Malaysia, Jurnal Internasional Bisnis dan Manajemen, Volume 3 No, 2 (2020)

	(2022) ⁶⁸	pembayaran Alternatif di Palembang Square Mall (Studi Kasus : Pengunjung Ps Mall)	hasil observasi menunjukkan bahwa minat masyarakat masih tergolong rendah , namun bagi anak muda sistem QRIS sudah tidak asing lagi.	menggunakan metode Penelitian kuantitatif.
7.	Mira Gustiana Pangestu dan Johni Paul Karolus Pasaribu Jurnal Managemen (2022) ⁶⁹	Behavior Intention Penggunaan Digital Payment (QRIS) Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)	Hasil dari penelitian ini ditinjau dari hasil uji T membuktikan bahwa variabel <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>behavior intention</i> penggunaan <i>digital payment QRIS</i>	Pada Jurnal ini menggunakan metode UTAUT untuk meneliti Penggunaan QRIS sedangkan pada penelitian penulis menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

⁶⁸ Bakri, Muhammad Aji, et al, Analisis Lapangan Minat Konsumen Kota Palembang terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat pembayaran Alternatif di Palembang Square Mall (Studi Kasus : Pengunjung Ps Mall), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 6 No. 2 (2022)

⁶⁹ Pangestu, Mira Gustiana dan Johni P.K.P, “Behavior Intention Penggunaan Digital Payment (QRIS) Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT), Jurnal Manajemen (2022)

			sedangkan variabel <i>social influence</i> dan <i>facilitating conditions</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>behavior intention</i> performance expectancy.	
8.	Hafifudin dan Rofiul Wahyudi, Jurnal Bisnis dan Managemen Islam (2022) ⁷⁰	Analisis Persepsi Jamaah Masjid di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel kemudahan dan variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan jamaah masjid dalam menggunakan QRIS.	Pada jurnal ini menggunakan Subjek Penelitian Jama'ah Masjid sedangkan pada penelitian Penulis menggunakan Subjek Penelitian Pelaku UMKM.

⁷⁰ Hafifudin dan Rofiul Wahyudi, "Analisis Persepsi Jamaah Masjid di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS", Jurnal bisnis dan manajemen islam Volume 5 No. 2 (2022)

9.	Teresia Perpetua Kota dan Sri Yani Kusumastuti, Jurnal Apresiasi Ekonomi (2022) ⁷¹	Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Hasil dari penelitian ini adalah manfaat dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan Mobile Banking kemudian risiko berpengaruh negative terhadap minat dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking.	Pada jurnal ini menggunakan Subjek penelitian Nasabah Pengguna Mobile Banking sedangkan pada penelitian penulis menggunakan Subjek penelitian pengguna QRIS.
10.	Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman, Jurnal Keuangan Islam (2022) ⁷²	Analisis Faktor yang mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS sebagai	Hasil dari penelitian adalah variabel pengetahuan, manfaat dan	Pada jurnal ini menggunakan tiga variabel yaitu Pengetahuan, Manfaat dan

⁷¹ Kota, Teresia Perpetua dan Sri Y, K, Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 10 No. 3 (2022)

⁷² Rahman, Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia, "Analisis Faktor yang mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS sebagai metode Pembayaran Pada Masa Pandemi", Jurnal Keuangan Islam Volume No. 1 (2022)

		metode Pembayaran Pada Masa Pandemi	risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS sebesar 54,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.	Risiko sedangkan pada penelitian penulis menggunakan Variabel yang sudah diteapkan oleh Teori TAM yakni, Kemudahan, Kemanfaatan dan Sikap.
11.	Tri Yuliati, Tri Handayani Jurnal Perkembangan Komunikasi (2021) ⁷³	Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM	Hasil dari penelitian ini adalah terkait dengan pengabdian masyarakat terkait dengan pemahaman menggunakan aplikasi digital QRIS yang targetnya merupakan pelaku UMKM. Dan	Pada Jurnal ini membahas tentang Sosialisasi pendampingan UMKM dalam mengenal Aplikasi Digital QRIS sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang Pelaku UMKM yang

⁷³ Yuliati, Tri dan Tri Handayani, “ Pendampingan Penggunaan Aplikasi digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM” Jurnal Perkembangan Komunikasi Volume 2 No 3 (2021)

			<p>hasilnya mereka dapat memahami bagaimana pentingnya dan manfaat dari penggunaan aplikasi digital QRIS dan pelaku UMKM juga mampu untuk menerapkan dan mengelola akunnya untuk bertransaksi.</p>	<p>sudah menggunakan QRIS.</p>
12.	<p>Glen William, Miharni Tjokrosaputro Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis (2021)⁷⁴</p>	<p>Persepsi Kegunaan dan Promosi untuk Memprediksi Niat Penggunaan E-Wallet : Sikap sebagai variabel mediator</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat penggunaan E-Wallet sebagai metode pembayaran dan sikap juga memberikan</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan dua Variabel X dan 1 variabel Z sedangkan penelitian penulis menggunakan tiga Variabel X</p>

⁷⁴ William, Glen, dan Miharni T, "Persepsi Kegunaan dan Promosi untuk Memprediksi Niat Penggunaan E-Wallet : Sikap sebagai variabel mediator" Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Volume 5 No. 1 (2021)

			<p>pengaruh signifikan dalam memediasi kegunaan dan promosi terhadap niat penggunaan E-Wallet.</p>	
13.	<p>Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari Jurnal Ekonomika (2021)⁷⁵</p>	<p>Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah variabel persepsi manfaat, kemudahan dan risiko memiliki kontribusi sebesar 72,9% terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta sisa 27,1% dijelaskan oleh variabel yang lain diluar</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan subjek penelitian mahasiswa sedangkan pada penelitian penulis menggunakan subjek UMKM di Kecamatan Tegowanu</p>

⁷⁵ Ningsih, Hutami A. dan Endang Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa, Jurnal Ekonomika Volume 4 No. 1 (2021)

			<p>model penelitian. Dan dari hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.</p>	
14.	Antonio Stevanus dan Rasia Pratiwi (2019) ⁷⁶	<p>Pengaruh Persepsi Kemudahan Pembayaran dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian secara Online di Tokopedia</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah variabel persepsi kemudahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dan kualitas informasi secara parsial</p>	<p>Pada jurnal ini menggunakan dua variabel yaitu Persepsi Kemudahan dan Kualitas Informasi sedangkan pada penelitian penulis menggunakan tiga variabel yaitu Kemudahan, Kemanfaatan dan Sikap</p>

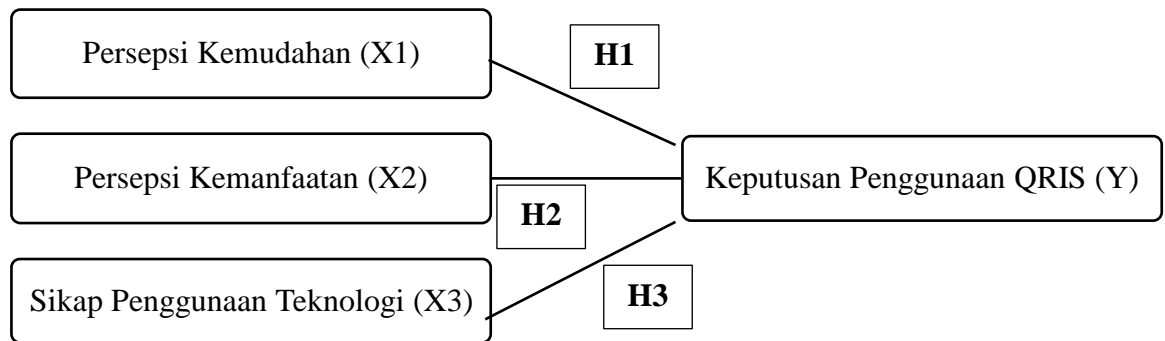
⁷⁶ Stevanus, Antonio dan Rasia Pratiwi, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Pembayaran dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian secara Online di Tokopedia" (2019)

			berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Namun secara simultan keduanya bersama sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan	
15.	Erlangga Andi Sukma, Mustofha Hadi, dan Farika Nikmah (2019) ⁷⁷	Pengaruh TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>) dan <i>Trust</i> terhadap Intensi Pengguna Instagram	Hasil penelitian ini adalah berdasarkan uji simultan semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan Instagram.	Pada Jurnal ini menggunakan Subjek penelitian Pengguna Instagram sedangkan penelitian penulis menggunakan Subjek penelitian pengguna QRIS.

⁷⁷ Sukma, Erlangga Andi, et al, "Pengaruh TAM (*Technology Acceptance Model*) dan *Trust* terhadap Intensi Pengguna Instagram " (2019)

C. Kerangka Teoritis

Kerangka Teoritis merupakan suatu penalaran yang terdiri dari berbagai macam konsep atau sebuah teori yang menjadi panduan penelitian dan biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matriks, atau bisa juga disusun dalam bentuk bagan.⁷⁸



D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan faktanya. Maka dari itu, suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti bukanlah suatu jawaban yang benar secara mutlak, akan tetapi dipakai sebagai jalan ununtuk mengatasi permasalahan yang ada dan masih harus dibuktikan kebenarannya.⁷⁹

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah diajukan oleh peneliti, yang telah dijelaskan pada tinjauan Pustaka, dan harus diteliti kebenarannya, pakaha hipotesis ini dinyatakan ditolak atau diterima.⁸⁰ Selanjutnya hipotesisi ini akan diuji oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu

Kemudahan dalam sebuah sistem pembayaran saat ini telah dirasakan oleh banyak masyarakat. Misalnya pada sistem pemayaran QRIS yang sudah tidak asing lagi di era modern ini, dan banyak UMKM juga merasakan kemudahan dari sistem pembayaran QRIS, dengan adanya sistem ini maka mereka dapat melakukan transaksi menjadi lebih mudah dan cepat.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kemudahan dengan keputusan penggunaan sistem

⁷⁸ Azhari A. Tarigan, Buku Panduan Penulisan Skripsi, (Medan: Febi Press, 2015), hlm. 18

⁷⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 72

⁸⁰ Djuharie, O. Setiawan, Pedoman Penulisan Skripsi – Tesis -Disertasi, Bandung : Yrama Widya, 2001

teknologi. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Salsabilla Arwan Nasution (2022) menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hal ini sama dengan hasil penelitian Euricho Guterres Mindo Nainggolan, dkk (2022)⁸¹, dan Salepa Celik Misrami Afolo, dkk (2022)⁸² juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Maka hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut.

H1 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu

2. Pengaruh Kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu

Persepsi Kemanfaatan adalah ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya bisa memberikan manfaat bagi pengguna suatu sistem teknologi.⁸³ Kemudian menurut Shun Wang et al, persepsi kemanfaatan adalah sebuah pengertian atau definisi dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem teknologi akan dapat meningkatkan kinerja mereka.⁸⁴ Dan persepsi kemanfaatan juga bisa diukur melalui beberapa indikator seperti meningkatkan kinerja, memudahkan pekerjaan serta merasakan keseluruhan manfaat teknologi.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kemudahan dengan keputusan penggunaan sistem teknologi. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika (2022)⁸⁵, Purnama Ramadani Silalahi (2022)⁸⁶ menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Maka dari itu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

⁸¹ Nainggolan, Euricho G.M Et al, “Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar”, Jurnal Ekonomi Volume 4 No 1 (2022)

⁸² Afolo, Salepa C.M, Et al, Minat Mahasiswa Akuntansi UNTRIM Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan, Jurnal KRISNA Volume 13 No. 2 (2022)

⁸³ Davis, F.D, Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly, Vol.13, No.3 1993, Hal. 319-340

⁸⁴ Shun Wang, Yi., dkk, Determinants of User Acceptance of Internet Banking: An Empirical Study, International Journal of Service Industry Management, Vol. 14, No. 5, 2003, Hal. 501-519.

⁸⁵ Sudiarmika, Ngakan Bagus P. Et al, Faktor – faktor yang mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS”, Jurnal Magister Manajemen Volume 11 No. 3 (2022)

⁸⁶ Silalahi, Purnama Ramadani, et al, “ Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi”, Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1 No. 2 (2022)

H2 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu

3. Pengaruh Sikap Penggunaan Teknologi terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu

Sikap penggunaan mengacu pada penilaian dari tiap individu terhadap keinginan menggunakan sistem teknologi. Sikap penggunaan itu perihal suka atau tidaknya pengguna dari menggunakan objek tersebut.⁸⁷ Jadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan sistem teknologi itu Sikap suka atau tidak suka. Semakin besar penilaian diri bahwa penggunaan teknologi informasi bermanfaat bagi diri sendiri, maka semakin besar juga keinginan pengguna dalam melakukan pembayaran menggunakan QRIS.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kemudahan dengan keputusan penggunaan sistem teknologi. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rivaldi dan Dinaroe (2022), Glen William, dkk (2021)⁸⁸, Humairoh, dkk (2020)⁸⁹ menyatakan bahwa sikap dari seseorang bisa mempengaruhi keputusan penggunaan teknologi. Berdasarkan dari uraian tersebut, maka diusulkan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Sikap Penggunaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu

⁸⁷ Ariyanto, Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Repurchase Intention E-Money. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 6 No. 4, 2018 , Hal. 583 - 589

⁸⁸ William, Glen, dan Miharni T, “Persepsi Kegunaan dan Promosi untuk Memprediksi Niat Penggunaan E-Wallet : Sikap sebagai variabel mediator” Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Volume 5 No. 1 (2021)

⁸⁹ Humairoh, et al, “ Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet : Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang”, Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi Volume 3 No. 2 (2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian lapangan, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif merupakan suatu metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti populasi atau sampel dimana pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan program statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti tetapkan.⁹⁰ Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independent dengan dependen. Penelitian ini menganalisa adanya hubungan variabel Persepsi kemudahan (X1), Persepsi Kemanfaatan (X2) dan Sikap Penggunaan Teknologi (X3) dan Keputusan menggunakan QRIS (Y).

Sumber data yang peneliti gunakan meliputi data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau wawancara dilapangan.⁹¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sedang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang berada di Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 58165. Dan Peneliti memulai survey lapangan untuk melakukan penelitian dimulai pada bulan Maret 2023 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah manusia, peristiwa, atau sesuatu hal yang menarik yang diharapkan peneliti untuk di Investigasi. Bisa diartikan juga bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹²

⁹⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&d*, edisi 2, Bandung : Alfabeta, 2019, cetakan 1, h. 16

⁹¹ M.Iqbal Hasan, Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya, (Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2002)

⁹² Tim Fakultas Syariah IAIN Walisongo, Pedoman Penulisan Skripsi, Semarang : Basscom Multimedia Grafika, 2012, Cetakan I h. 32

Populasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan riset ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu yang sudah menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Teknik Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan tidak ada standar besarnya jumlah sampel dari suatu populasi yang harus diteliti. Jika populasi penelitian besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari atau meneliti semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan waktu dan dana.⁹³

Pada penelitian ini, responden yang menjadi sampel adalah pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu yang sedang menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dengan menggunakan Teknik penentuan sampel nonprobability yakni suatu metode pengambilan sampel dengan sengaja (purposive) dan bersifat subjektif.⁹⁴

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik non probability maksudnya dengan Teknik sampling Insidental. Teknik sampling Insidental adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan ketidaksengajaan atau kebetulan, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang tersebut cocok sebagai sumber data.⁹⁵

Adapun karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pelaku UMKM yang termasuk wilayah di Kecamatan Tegowanu
- b. Pelaku UMKM yang sedang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Maka penentuan besar sampel yang digunakan rumus Lemeshow (1997)⁹⁶, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui, rumusnya yakni sebagai berikut:²

$$n = \frac{z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

⁹³ Tim Fakultas Syariah IAIN Walisongo, 2012, hal. 33

⁹⁴ Rully Indrawan, dan R. Poppy Yaniawati, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Campuran untuk manajemen, pembangunan dan Pendidikan, hal. 105

⁹⁵ Sugiono, 2012, metode penelitian bisnis, alfabeta, bandung, hal 56

⁹⁶ Stanley Lemeshow, David W, dkk, 1997, Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, Hal 2

$z = \text{Nilai Standard} = 1,96$

$p = \text{Maksimal estimasi} = 50\% = 0,5$

$d = \text{alpha} (0,10) \text{ atau } \text{sampling error} = 10\%$

melalui rumus yang sudah diketahui diatas, sehingga jumlah sampel yang diteliti sebanyak:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} \\ &= \frac{0,9604}{0,01} \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Jadi, diperoleh hasil jumlah sampel dalam penelitian ini minimal dibutuhkan 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. kemudian peneliti mengambil responden Pelaku UMKM dari masing – masing Desa yakni sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pembagian Responden Kecamatan Tegowanu

NO	DESA	JUMLAH UMKM
1	Desa Tegowanu Kulon	7
2	Desa Tegowanu Wetan	7
3	Desa Gebangan	6
4	Desa Medani	6
5	Desa Pepe	6
6	Desa Kejawan	6
7	Desa Tajemsari	6
8	Desa Tlogorejo	6
9	Desa Cangkring	5
10	Desa Curug	5

11	Desa Gaji	5
12	Desa Karangpasar	5
13	Desa Kebonagung	5
14	Desa Kedungwungu	5
15	Desa Mangunsari	5
16	Desa Sukorejo	5
17	Desa Tanggirejo	5
18	Desa Tunjungharjo	5

Sumber : Data UMKM Kabupaten Grobogan 2022

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁷ Apabila jumlah responden yang diteliti itu sangat banyak dan pada lingkup yang luas, maka dari itu Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner cocok untuk diterapkan.

Pada kuesioner isinya berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data primer. Dalam penelitian ini pertanyaan atau pernyataan kuesioner berkaitan dengan persepsi kemudahan, kemanfaatan dan sikap penggunaan teknologi terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

E. Variabel Penelitian Dan Pengukuran

1. Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono, variabel independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel terikat.⁹⁸ Variabel independen pada penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kemanfaatan (X2),

⁹⁷ Stanley Lemeshow, David W, dkk, 1997. hal. 38

⁹⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&d*, edisi 2, Bandung : Alfabeta, 2019, cetakan 1, h.

Sikap penggunaan Teknologi (X3). Sedangkan variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Maka pada penelitian ini variabel dependennya adalah Keputusan pelaku UMKM menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

Berikut indikator – indikator variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni sebagai berikut:

Tabel 3.2

Indikator variabel penelitian

Variabel	Definisi Operaional	Indikator	Skala Pengukuran
Kemudahan (X1)	Persepsi Kemudahan adalah kepercayaan oleh pengguna bahwa sistem teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah. Kegunaan yang dirasakan oleh seseorang individu dapat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan sebuah sistem. ⁹⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan untuk dipelajari 2. Kemudahan sistem untuk dikontrol 3. Interaksi dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti 4. Fleksibel 5. Mudah untuk digunakan.¹⁰⁰ 	Skala Likert
Kemanfaatan (X2)	Persepsi Kemanfaatan adalah tingkat dimana pengguna percaya bahwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan menjadi lebih cepat selesai 2. Meningkatkan kinerja 	Skala Likert

⁹⁹ Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warhaw, P. R., User Acceptance Of Computer Technology: a Comparison of Two Theoretical Models. Management Science, 1989

¹⁰⁰ Davis, Fred D, Perceived Usefulness Perceived Ease Of Use and User Acceptance of Information Technology, IT Usefulness and Ease Of Use Volume 13 No 3, September 1989 Hal. 319 – 340, 1989

	menggunakan sistem teknologi tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sehari-hari. ¹⁰¹	<ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan produktivitas 4. Meningkatkan efektivitas kerja 5. Memudahkan pekerjaan.¹⁰² 	
Sikap Penggunaan Teknologi (X3)	Sikap merupakan perasaan positif atau negative dari seseorang jika harus melakukan sesuatu. ¹⁰³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif (Pengetahuan) 2. Afektif (Emosi, Perasaan) 3. Kognitif (Tindakan)¹⁰⁴ 	Skala Likert
Keputusan Pelaku UMKM dalam Penggunaan QRIS (Y)	Keputusan adalah akhir dari proses berfikir, perihal problem guna menjawab pertanyaan yang harus diperbuat guna mengatasi masalah dengan menjatuhkan pilihan terhadap suatu alternatif pilihan. Pengambilan keputusan merupakan proses pemersatu yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan Sistem 2. Manfaat Sistem 3. Ketertarikan terhadap sistem 4. Kebiasaan terhadap sistem 5. Kesesuaian dengan kebutuhan.¹⁰⁶ 	Skala Likert

¹⁰¹ Esthiningrum, A., & Sari, S. P., Pendekatan Theory Rasoned Action (Tra) Dan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Minat Transaksi Menggunakan E-Money. Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0, 2019, Hal. 163–172.

¹⁰² Esthiningrum, A., & Sari, S. P, 2019.

¹⁰³ David, 1989.

¹⁰⁴ Schiffman, L., & Kanuk, L. (2010). Consumer Behavior (10th ed.). USA: Pearson

¹⁰⁶ Kotler, P dan Armstrong G, Prinsip – prinsip Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 2012)

	mencampurkan wawasan dalam mengevaluasi dua perilaku ataupun lebih sera memilih salah satu diantaranya. ¹⁰⁵		
--	--	--	--

2. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang fungsinya digunakan untuk mengukur sikap, persepsi individu atau kelompok.¹⁰⁷ Dengan menggunakan skala Likert maka variabel dijabarkan menjadi indikator variabel sebagai tolak ukur dalam Menyusun instrument untuk dijadikan pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner.

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktifitas yang dilakukan peneliti setelah semua data terkumpul dari keseluruhan responden maupun dari sumber data yang lain.¹⁰⁸ Program yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yaitu program software statistik SPSS.

¹⁰⁵ Nainggolan, dkk, Analisis Kepuasan Gen Z dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar, Management Jurnal Ekonomi Volume 4 NO 1, Hal 26, 2022

¹⁰⁷ Qomari, Rohmad, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif", Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan Volume 13 No. 1 (2008)

¹⁰⁸ Sugiyono, h. 146

Hal ini agar mempermudah peneliti dalam mengetahui pengaruh hubungan satu variabel terikat dengan tiga variabel bebas. Sehingga dapat mengetahui hipotesis yang peneliti ajukan apakah ditolak atau diterima.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Kata validitas itu berasal dari kata Validity yang artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰⁹ Suatu kuesioner dikatakan valid Apabila pertanyaan atau pernyataan yang diajukan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut.¹¹⁰

Pengambilan keputusan bahwa suatu pernyataan atau pertanyaan valid atau tidaknya yaitu dengan menggunakan uji validitas dengan cara mengkorelasi skor dari tiap butir atau poin pernyataan dengan total skor. Jadi jika hasil tingkat validitasnya tinggi maka instrument tersebut valid namun jika instrument tidak valid bisa dikatakan bahwa instrument tersebut tingkat validitasnya rendah. Pada penelitian ini penulis menggunakan kriteria dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel maka dapat dikatakan pernyataan tersebut valid. Dan juga bisa dilihat dari hasil signifikasinya kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan, pernyataan tersebut valid.¹¹¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner itu stabil dan konsisten. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah stabil dan konsesiten dari waktu ke waktu. Kemudian dapat dinyatakan bahwa instrument dan data yang dihasilkan disebut reliabel apabila instrument tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran.¹¹² Jadi apabila hasil pengukuran menghasilkan nilai reliabilitas yang tinggi maka sudah pasti instrument itu dikatakan reliabel. Maka dalam penelitian ini , penulis menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha, yaitu:¹¹³

¹⁰⁹ Sugiyono, h. 188

¹¹⁰ Ghozali. Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). H. 52

¹¹¹ Darma, Budi, “ Statistika Penelitian Mnegggunakan SPSS : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R²” (Bogor:Guepedia, 2021) Hlm. 8

¹¹² Ghozali. Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). H. 47

¹¹³ Darma, Budi, Hlm. 17

- 1) Apabila hasil koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$ maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel
- 2) Apabila hasil koefisien Cronbach Alpha $< 0,6$ maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui hasil analisis regresi dapat dipastikan tingkat konsisten dan keakuratannya. Dalam pengujian Asumsi Klasik terdiri dari tiga pengujian, yakni sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai sebaran data dari sebuah variabel apakah data itu normal atau tidak.¹¹⁴ Sedangkan model regresi yang baik seharusnya data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan cara melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.¹¹⁵ Dan Grafik P-P Plot untuk menguji kenormalan data, yakni dengan cara membaca sebaran titik titik berada disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal atau tidak, jika titik titik ini berada disekitaran garis diagonal maka data tersebut normal.¹¹⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.¹¹⁷ Pada penelitian regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Maka untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi maka penulis menggunakan cara sebagai berikut :¹¹⁸

- 1) Jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) > 10 dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

277 ¹¹⁴ Priyatno, D, Buku Saku Analisis Data dengan SPSS”, Cetakan I, (Yogyakarta : Mediakom, 2011) , Hlm.

¹¹⁵ Priyatno, D, 2011

¹¹⁶ Priyatno, D, 2011

110 ¹¹⁷ Misbahudin, Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta, Bumi Aksara. 20,13) Hal.

¹¹⁸ Misbahudin, Iqbal Hasan, 2013. Hal 110

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu varian variabel pada model regresi yang tidak sama, namun jika terjadi varian variabel yang sama maka disebut homoskedastisitas.¹¹⁹ Untuk melihat apakah terdapat masalah heteroskedastisitas atau tidak, penulis menggunakan cara uji glejser, yakni dengan meregresikan nilai *absolute residual* terhadap independent lainnya. Dengan ketentuan nilai signifikansi nya $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²⁰

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel dengan skala interval. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model regresi berganda yakno sebagai berikut :¹²¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Tegowanu

a = kontanta

b₁ = Koefisien regresi variabel Persepsi Kemudahan

b₂ = Koefisien regresi variabel Persepsi Kemanfaatan

b₃ = Koefisien regresi variabel Sikap

X₁ = Persepsi Kemudahan

X₂ = Persepsi Kemanfaatan

X₃ = Sikap Penggunaan Teknologi

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji secara parsial)

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independent (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel dependen (Y) secara individual dengan asumsi bahwa

¹¹⁹ Janie, Dyah N.A, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS", (Semarang : Semarang University Press, 2012)

¹²⁰ Janie, Dyah N.A, 2012.

¹²¹ Umi Narimawati, Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi, (Bandung: Agung Medi, 2008).

variabel yang lainnya itu tetap. Berdasarkan kriteria maka digunakan tingkat signifikansi 0,1 setelah thitung diperoleh yakni sebagai berikut :¹²²

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, bisa diartikan bahwa ada pengaruh kemudahan, Kemanfaatan dan sikap terhadap keputusan
- 2) Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh kemudahan, Kemanfaatan dan sikap terhadap keputusan

b. Uji F (uji secara simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari semua variabel independent (kemudahan, Kemanfaatan dan sikap) terhadap dependen (keputusan), kemudian untuk menentukannya menggunakan cara $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi 5% , ketentuannya sebagai berikut :¹²³

- 1) Apabila nilai signifikan $F < 0,05$ F_{tabel} maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh kemudahan, Kemanfaatan dan sikap terhadap keputusan
- 3) Namun jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh kemudahan, Kemanfaatan dan sikap terhadap keputusan

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) di angka 0 – 1. Jadi semakin besar (R^2) maka semakin besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Semakin kecil nilai (R^2) nya maka semakin lemah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.¹²⁴

¹²² Gujarati dan Dawn C, Porter Damodar N, Dasar-Dasar Ekonometrika Raden Carlos Mangunsong (Penj.), (Jakarta: Salemba Empat, Edisi 5, 2012)

¹²³ Gujarati dan Dawn C, Porter Damodar N, 2012.

¹²⁴ Gujarati dan Dawn C, Porter Damodar N, 2012.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini adalah hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Sikap Penggunaan Teknologi Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tegowanu”. Pembahasan hasil penelitian ini dimulai dari karakteristik responden, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik kemudian uji regresi linear berganda.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan angket atau kuisisioner kepada responden penelitian yaitu UMKM yang menggunakan QRIS di Kecamatan Tegowanu. Dalam penelitian ini disebarkan sebanyak 100 kuisisioner kepada 100 responden. Semua kuisisioner terjawab lengkap dan layak untuk dianalisis dalam penelitian ini.

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin Responden pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu

Tabel 4.1

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki – Laki	33	33%
Perempuan	67	67%
TOTAL	100	100%

2. Karakteristik berdasarkan jenis usaha

Tabel 4.2

Karakteristik berdasarkan jenis usaha

Jenis Usaha	Frekuensi
Usaha Kuliner	38
Usaha Fashion	8
Usaha Pendidikan	4

Usaha Kecantikan	5
Usaha Sembako	39
Usaha Kesehatan	2
Lain – Lain	4
TOTAL	100

3. Karakteristik berdasarkan alamat usaha

Tabel 4.3

Karakteristik berdasarkan alamat usaha

Alamat Usaha	Frekuensi
Desa Tegowanu Kulon	7
Desa Tegowanu Wetan	7
Desa Gebangan	6
Desa Medani	6
Desa Pepe	6
Desa Kejawan	6
Desa Tajemsari	6
Desa Tlogorejo	6
Desa Cangkring	5
Desa Curug	5
Desa Gaji	5
Desa Karangpasar	5
Desa Kebonagung	5
Desa Kedungwungu	5
Desa Mangunsari	5
Desa Sukorejo	5
Desa Tanggirejo	5

Desa Tunjungharjo	5
-------------------	---

4. Karakteristik berdasarkan lama usaha

Tabel 4.4

Karakteristik berdasarkan lama usaha

Lama Usaha	Frekuensi
< 1 Tahun	23
1-5 Tahun	49
> 5 Tahun	28
TOTAL	100

5. Karakteristik berdasarkan lama menggunakan QRIS

Tabel 4.5

Karakteristik berdasarkan lama menggunakan QRIS

Lama Menggunakan QRIS	Frekuensi
< 1 Tahun	23
1-2 Tahun	67
3 Tahun	20
TOTAL	100

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan suatu kuisisioner. Suatu instrument yang dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai r table diperoleh pada df $N-2$ dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,1966. Hasil olah data uji validitas dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Butir instrumen	Person corelation R hitung	R tabel	Keterangan
Kemudahan	X1.1	0,871	0,1966	Valid
	X1.2	0,882	0,1966	Valid
	X1.3	0,892	0,1966	Valid
	X1.4	0,799	0,1966	Valid
	X1.5	0,895	0,1966	Valid
Kemanfaatan	X2.1	0,833	0,1966	Valid
	X2.2	0,902	0,1966	Valid
	X2.3	0,828	0,1966	Valid
	X2.4	0,790	0,1966	Valid
	X2.5	0,812	0,1966	Valid
Sikap Penggunaan Teknologi	X3.1	0,862	0,1966	Valid
	X3.2	0,833	0,1966	Valid
	X3.3	0,850	0,1966	Valid
	X3.4	0,868	0,1966	Valid
keputusan menggunakan	Y1.1	0,835	0,1966	Valid
	Y1.2	0,808	0,1966	Valid
	Y1.3	0,827	0,1966	Valid
	Y1.4	0,830	0,1966	Valid
	Y1.5	0,833	0,1966	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data tabel 4.6 diketahui bahwa hasil dari setiap indikator variabel menunjukkan nilai koefisien korelasi r hitung > r tabel (0,1966), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan valid sehingga data dapat digunakan ke tahap uji selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah data itu benar benar konsisten dan stabil dari nilai hasil skala yang diukur. Pengujian reliabilitas ini melihat dari Cronbach Alpha bernilai $> 0,6$. Berikut hasil uji reliabilitas yang dapat peneliti sajikan dengan menggunakan SPSS 21.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Conbrach's Alpha	Conbrach's Alpha Standart	Keterangan
1	Kemudahan	0,915	0,60	Reliabel
2	Kemanfaatan	0,889	0,60	Reliabel
3	Sikap Penggunaan Teknologi	0,875	0,60	Reliabel
4	Keputusan Menggunakan	0,879	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data 4.7 menunjukkan hasil bahwa semua variabel nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini reliabel dan layak untuk digunakan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji distribusi data variabel apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas dapat dilihat berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi nya $> 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnow berdasarkan SPSS 21:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90502928
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.071
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.008
Asymp. Sig. (2-tailed)		.261

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,261 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan data dapat digunakan ke tahap selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya kemiripan dari variabel independent satu dengan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dalam suatu model regresi maka dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.314	1.334		.985	.327		
	TOTAL_X1	.068	.070	.072	.963	.338	.557	1.795
	TOTAL_X2	.482	.120	.470	4.022	.000	.225	4.435
	TOTAL_X3	.430	.132	.350	3.265	.002	.269	3.716

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dimana variabel kemudahan mendapat nilai

tolerance $0,557 > 0,10$ dan nilai VIF $1,795 < 10$. Variabel kemanfaatan mendapatkan nilai Tolerance $0,225 > 0,10$ dan nilai VIF $4,435 < 10$. Dan variabel sikap penggunaan teknologi mendapatkan nilai tolerance $0,269 > 0,10$ dan nilai VIF $3,716 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi mengandung ketidaksamaan varians dari residual antara sesama pengamatan. Dalam menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji glejser dengan ketentuan signifikansi yang digunakan dari $> 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.644	.801		.804	.424
TOTAL_X1	.014	.042	.044	.330	.742
TOTAL_X2	.109	.072	.321	1.521	.132
TOTAL_X3	-.109	.079	-.267	-1.381	.171

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Pada uji glejser tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari semua variabel menunjukkan hasil lebih dari 0,05. Dimana variabel kemudahan mendapatkan nilai signifikansi $0,742 > 0,05$, variabel kemanfaatan $0,132 > 0,05$ dan variabel sikap penggunaan teknologi mendapatkan nilai signifikansi $0,171 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Pada analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel kemudahan, kemanfaatan dan sikap penggunaan teknologi memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan. Hasil dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.11
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.314	1.334		.985	.327
	TOTAL_X1	.068	.070	.072	.963	.338
	TOTAL_X2	.482	.120	.470	4.022	.000
	TOTAL_X3	.430	.132	.350	3.265	.002

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Tabel 4.11 diatas menunjukkan hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,314 + 0,068X_1 + 0,482X_2 + 0,430X_3$$

Penjelasan atau interpretasi dari persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Konstanta bernilai 1,314, itu berarti nilai konstanta variabel adalah positif. Maka dengan mengasumsikan variabel independent kemudahan, kemanfaatan, dan sikap penggunaan teknologi dalam penelitian bernilai 0, maka keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS sebesar 1,314.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan sebesar 0,068, itu berarti jika variabel kemudahan ditingkatkan dan mengalami kenaikan 1 satuan, maka preferensi penggunaan QRIS akan meningkat sebesar 0,068. Semakin tinggi kemudahan sistem maka semakin tinggi pula keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kemanfaatan sebesar 0,482, itu berarti jika variabel kemanfaatan ditingkatkan dan mengalami kenaikan 1 satuan, maka preferensi penggunaan QRIS akan meningkat sebesar 0,482. Semakin tinggi kemanfaatan sistem maka semakin tinggi pula keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS.
- d. Nilai koefisien regresi variabel sikap penggunaan teknologi sebesar 0,430, itu berarti jika variabel sikap penggunaan teknologi ditingkatkan dan mengalami kenaikan 1 satuan, maka preferensi penggunaan QRIS akan meningkat sebesar 0,430. Semakin besar sikap penggunaan teknologi yang dirasakan oleh pengguna maka semakin tinggi pula keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial seringkali disebut dengan uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan demikian rumusan pada hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_1 ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen
- Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.314	1.334		.985	.327
	TOTAL_X1	.068	.070	.072	.963	.338
	TOTAL_X2	.482	.120	.470	4.022	.000
	TOTAL_X3	.430	.132	.350	3.265	.002

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui hasil perhitungan dan uji hipotesis yaitu variabel kemudahan mendapatkan hasil uji t sebesar 0,963 dengan tanda positif dan nilai signifikansi 0,338 > 0,05 maka H_1 ditolak. Itu artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara kemudahan terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS. Kemudian hasil uji t pada variabel kemanfaatan mendapatkan nilai sebesar 4,022 dengan tanda positif dan nilai signifikansi nya 0,000 < 0,05 , maka H_2 diterima. Itu berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara kemanfaatan terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan aplikasi QRIS. Hasil uji t pada variabel Sikap penggunaan teknologi mendapatkan nilai sebesar 3,265 dengan tanda positif dan nilai signifikansi nya 0,02 < 0,05 , maka dan H_3 diterima. Itu berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara sikap penggunaan teknologi terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan aplikasi QRIS.

b. Uji F (Silmultan)

Uji F digunakan untuk mengukur kelayakan model yang digunakan dalam penelitian atau dengan arti menjelaskan hubungan variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan demikian rumusan pada hipotesis dalam peneltiian ini sebagai berikut :

- Jika signifikansi $f > 0,05$ maka H_1 ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh secara bersama - sama antara variabel independent terhadap variabel dependen
- Jika signifikansi $f < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh secara bersama - sama antara variabel independent terhadap variabel dependen

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	853.625	3	284.542	76.029	.000 ^b
	Residual	359.285	96	3.743		
	Total	1212.910	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan nilai sebesar 76,029 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut layak dan H_a diterima . hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama – sama antara kemudahan, kemanfaatan dan sikap penggunaan teknologi terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besaran nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 nol atau nilainya kecil maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati angka satu, maka itu artinya kemampuan independent dalam menjelaskan variabel dependen dikatakan baik dan dapat memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel – variabel

dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut berdasarkan program SPSS 21

Tabel 4.14
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.695	1.935

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui pengaruh kemudahan, kemanfaatan dan sikap penggunaan teknologi terhadap keputusan menggunakan QRIS dilihat dari koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,704. Artinya variabel dependen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel independent 70,4% sedangkan 29,6% lainnya dijelaskan oleh factor lain diluar dari penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan, kemanfaatan dan sikap penggunaan teknologi terhadap keputusan pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu menggunakan QRIS.

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Hasil pada pengujian menunjukkan bahwa kemudahan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel (X1) yakni kemudahan memiliki koefisien regresi sebesar 0,068. Itu artinya setiap ada peningkatan 1 satuan pada variabel kemudahan maka variabel keputusan menggunakan juga mengalami peningkatan sebesar 0,068. Dilhat dari hasil uji parsial variabel (X1) memiliki nilai t hitung sebesar $0,963 < t$ tabel 1,985 dan nilai signifikansi sebesar $0,338 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Untuk memastikan kebenaran dari hasil pengujian, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa responden untuk memberikan alasan kenapa Kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu menggunakan QRIS. Dari hasil wawancara tersebut alasan nya antara lain sistem QRIS sulit untuk

digunakan karena pelaku UMKM harus mengontrol aplikasi lewat handphone terus menerus. QRIS masih bergantung kepada sinyal di daerah pedesaan sinyal masih sering terganggu bahkan sinyal tiba-tiba hilang jadi penggunaan sistem QRIS kurang maksimal.¹²⁵ Oleh karena itu pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu merasa sistem QRIS itu sulit dan lebih memilih menggunakan cash.

Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktoviana Banda Saputri (2020)¹²⁶ yang menyatakan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Menurut Oktoviana, hal ini dikarenakan sering terjadi gangguan pada sistem ini dan juga masyarakat Indonesia lebih memilih pembayaran secara tunai dibandingkan non tunai.

2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Hasil pada pengujian menunjukkan bahwa kemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel (X₂) yakni kemanfaatan memiliki koefisien regresi sebesar 0,482. Itu artinya jika kemanfaatan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS akan meningkat 0,482. Kemudian dilihat dari perhitungan uji t variabel (X₂) yaitu kemanfaatan memperoleh nilai t hitung sebesar 4,022 dengan tingkat signifikansi 0,00, sehingga $t \text{ hitung } 4,022 > t \text{ tabel } 1,985$ dan juga nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS. Maka hipotesis kedua diterima. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat kemanfaatan maka semakin tinggi juga keputusan pelaku UMKM yang menggunakan QRIS.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ngakan Bagus Prasasta Sudiatmika (2022)¹²⁷ yang menunjukkan hasil bahwa variabel kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna. Ngakan Bagus menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kemanfaatan yang dihasilkan oleh QRIS maka semakin tinggi juga tingkat keputusan penggunaan. Pada penelitian Purnama Ramadani

¹²⁵ Hasil Wawancara pada tanggal 23 Maret 2023 dengan Narasumber Ibu Cicik, Ibu Lilik, Ibu Sri dan Ibu Sela.

¹²⁶ Saputri, Oktoviana Banda, "Preferensi Konsumen dalam Menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital" 2020

¹²⁷ Sudiatmika, Ngakan Bagus P, dan Ida Ayu, Faktor – Faktor yang mempengaruhi niat pelaku UMKM Kota Denpasar menggunakan QRIS, Jurnal Magister Manajemen Universitas Matara, Volume 11 (2022)

Silalahi (2022)¹²⁸ mempunyai hasil yang sama bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna sistem pembayaran elektronik. Dan Purnama mengatakan bahwa jika semakin baik manfaat yang diberikan oleh teknologi semakin baik juga peningkatan keputusan pengguna.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa kemanfaatan yang diberikan oleh aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* sangat dirasakan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu, hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden mengenai indikator kemanfaatan pekerjaan menjadi pekerjaan lebih cepat selesai, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas kerja, dan memudahkan pekerjaan yang saling berkaitan dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.

3. Pengaruh Sikap Penggunaan Teknologi Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Hasil pada pengujian menunjukkan bahwa sikap penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel (X3) yaitu sikap penggunaan teknologi memiliki koefisien regresi sebesar 0,430 yang artinya bahwa setiap ada peningkatan 1 satuan pada variabel sikap penggunaan teknologi maka variabel keputusan menggunakan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,430. Kemudian dilihat dari hasil uji t (parsial) variabel (X3) menunjukkan hasil t hitung $3,265 > 1,985$ dan nilai signifikansi nya $0,002 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa sikap penggunaan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu menggunakan QRIS. Dan dapat dinyatakan hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin bagus sikap pengguna maka akan semakin tinggi juga pelaku UMKM yang menggunakan QRIS ini.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Humairoh (2020)¹²⁹ yang menunjukkan hasil bahwa variabel sikap penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen. Humairoh menyatakan bahwa sikap penggunaan adalah factor yang paling signifikan dalam mempengaruhi suatu perilaku. Jadi semakin bagus sikap yang dirasakan oleh pengguna maka semakin tinggi pula keputusan menggunakan teknologi.

¹²⁸ Silalahi, et al, "Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Konsumen Sebagai Alat Transaksi", Jurnal Ilmiah Multidisiplin ,Vol 1 No.2 (2022)

¹²⁹ Humairoh et al, "Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandmei Covid-19 di Kota Tangerang", Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi, 2020

Dari penjelasan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa sikap penggunaan yang dirasakan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu yang menggunakan QRIS sangat bagus. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden mengenai unsur pengetahuan, perasaan maupun tindakan yang saling berkesinambungan dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian tentang pengaruh kemudahan, kemanfaatan dan sikap penggunaan teknologi terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Tegowanu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan QRIS, hal ini dibuktikan dengan uji t yang mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,338 > 0,05$. Alasan Kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu menggunakan QRIS. Dari hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM, alasan nya antara lain sistem QRIS sulit untuk digunakan karena pelaku UMKM harus mengontrol aplikasi lewat handphone terus menerus. QRIS masih bergantung kepada sinyal didaerah pedesaan sinyal masih sering terganggu bahkan sinyal tiba tiba hilang jadi penggunaan sistem QRIS kurang maksimal. Oleh karena itu pelaku UMKM di Kecamatan Tegowanu merasa sistem QRIS itu sulit dan lebih memilih menggunakan cash.
2. Kemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial yang nilai signifikansi nya sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemanfaatan yang diberikan oleh QRIS maka semakin tinggi pula tingkat keputusan penggunaan QRIS tersebut.
3. Sikap penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus sikap penggunaan yang dirasakan oleh pengguna maka semakin tinggi pula tingkat keputusan penggunaan QRIS.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Indonesia penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk melakukan pembaruan sistem guna untuk meningkatkan kemudahan dalam mengoperasikan fitur pada QRIS.

2. Bagi peneliti yang akan datang dapat menambah variabel lain yang diindikasikan mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Namun bisa juga untuk peneliti selanjutnya bisa memperluas lokasi penelitian sehingga tidak hanya di satu kecamatan saja misalnya diperluas menjadi satu kabupaten. Agar hasil yang diperoleh bisa jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acelian, Restu Muhammad dan Har Adi Basri. 2021. *Analisis promosi penjualan, persepsi kemudahan dan keamanan terhadap keputusan konsumen untuk menggunakan dompet digital (DANA) (Study Kasus Konsumen di DKI Jakarta)*, Jurnal Internasional Sains Inovatif dan Teknologi Riset 6(1)
- Afola, Salepa C.M, Et al. 2022. Minat Mahasiswa Akuntansi UNTRIM Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan. Jurnal KRISNA 13(2)
- Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman. 2022. *Analisis Faktor yang mempengaruhi Minat aPenggunaan QRIS sebagai metode Pembayaran Pada Masa Pandemi*. Jurnal Keuangan Islam
- Ana Z.N & Rifqi. 2022. *Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Permodalan UMKM selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis 6(2). Semarang : UIN Walisongo
- Ana Zahrotun Nihayah, dkk. 2022. *Analisis Ketahanan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Diukur Dari Implementasi Literasi Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ekonomi Bisnis 6(2) . Semarang : UIN Walisongo
- Ana Zahrotun Nihayah, dkk. 2022. *Pelatihan E-Commerce dan Social Commerce untuk meningkatkan kompetensi Technopreneurship pada siswa SMK*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6(3). Semarang : UIN Walisongo
- Antonio Stevanus dan Rasia Pratiwi. 2019. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Pembayaran dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian secara Online di Tokopedia*.
- Arif Wibowo. 2008. *Kajian Tentang Perilaku Pengguna SSistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Universitas Budi Luhur : Jakarta Selatan
- Ariyanto. 2018. *Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Repurchase Intention E-Money*. Jurnal Ilmu Manajemen 6(4)
- Ayu M.S Soewandi, dkk. 2022. *Pengaruh niat konsumen terhadap pertumbuhan penggunaan E-Wallet sebagai pengganti uang tunai di Indonesia*”, Jurnal Internasional 5(4)
- Azhari A. Tarigan. 2015. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: Febi Press
- Badan Pusat Statistik 2017
- Bank Indonesia, <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/QRIS/Contents/Default.aspx> ,
- Bank Indonesia. *Kanal dan Layanan QRIS*. <https://www.bi.go.id>

- Chitra Laksmi Rithmaya. 2016. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking*. Jurnal RIset Ekonomi dan Manajemen 16(1)
- Christian Kapantow dan Silvy L Mandey. 2015. *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Asus di Gamezone Computer Mega Mall Manado*. Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 3(2)
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R²*. Bogor : Guepedia
- Davis F.D. 1989. *Technology Acceptance Model: for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Results*
- Davis, F. D. 1989. Bagozzi, R. P., & Warhaw, P. R., *User Acceptance Of Computer Technology: a Comparison of Two Theoretical Models*. Management Science.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. The MIS Quarterly. 13(3)
- Dinas Usaha Mikro Kecil dan Menengah. 2022. Data UMKM di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan
- Dirjen Aplikasi Informatika Kemkominfo. *100 Pelaku Usaha Kecil Ikuti UMKM Go Online Virtual Expo 2022*. <https://aptika.kominfo.go.id/>.
- Djuharie, O. Setiawan. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi – Tesis -Disertasi*. Bandung : Yrama Widya
- Dyah N.A Janie. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press
- Erlangga Andi Sukma, dkk. 2019. *Pengaruh TAM (Technology Acceptance Model) dan Trust terhadap Intensi Pengguna Instagram*.
- Esthiningrum, A., & Sari, S. P. 2019. *Pendekatan Theory Rasoned Action (Tra) Dan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Minat Transaksi Menggunakan E-Money*. Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0.
- Fishbein, M & Ajzen, I. 1975. *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA : Addison Wesley.
- Glen William dan Miharni T. 2021. *Persepsi Kegunaan dan Promosi untuk Memprediksi Niat Penggunaan E-Wallet : Sikap Sebagai Variabel Mediator*. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis 5(1)
- Gujarati dan Dawn C., dkk. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika Raden Carlos Mangunsong*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi 5.

- Hafifudin dan Rofiul Wahyudi. 2022. *Analisis Persepsi Jamaah Masjid di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS*. Jurnal bisnis dan manajemen islam 5(2)
- Hendra, dkk. 2016. *Aplikasi Model TAM Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking di Kantor Bank Jatim Cabang Situbondo*. Jurnal Ecobuss 4(1)
- Hikmah Safitri. *Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi WeTv di Pulau Jawa Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*. Jurnal Riset Komputer 9(4)
- Humairoh, dkk. 2020. *Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet : Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang*. Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi 3(2)
- Hutami A. Ningsih dan Endang. 2021. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*. Jurnal Ekonomika 4(1)
- Ilyas Ismail, Inilah Prinsip Kemudahan dalam islam <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/>
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal Hasan Misbahudin. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta, Bumi Aksara. Jawa Pos. *UMKM di Grobogan*. <https://radarkudus.jawapos.com/>.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Kanwil, Kementrian Agama Provinsi Jawa Barat. *Sebaik – baik nya Manusia*. <https://jabar.kemenag.go.id/>
- Kartikasari, I.O. 2019. *Faktor – Faktor yang mempengaruhi Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking*.
- Kotler, P dan Armstrong G. 2012. *Prinsip – prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Luh Putu Mahyuni, dkk. 2021. *Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM?, Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM Menggunakan QRIS*. Jurnal Ekonomi 23(4).
- M.Iqbal Hasan. 2002. *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Md Wasiul Karim, dkk. 2020. *Faktor – Factor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet Sebag Metode Pembayaran Pada Anak Dewasa Muda Malaysia*. Jurnal Internasional Bisnis dan Manajemen 3(2)
- Mira Gustiana Pangestu dan Johni P.K.P. 2022. *Behavior Intention Penggunaan Digital Payment (QRIS) Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)*. Jurnal Manajemen

- Mirna Tria Pratiwi, dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Technology Readiness Terhadap Minat Menggunakan Tcash Di Kota Semarang*. Jurnal Bisnis Strategi. 26 (1)
- Muhammad Aji Bakri, dkk. 2022. *Analisis Lapangan Minat Konsumen Kota Palembang terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat pembayaran Alternatif di Palembang Square Mall (Studi Kasus : Pengunjung Ps Mall)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis 6(2)
- Nainggolan, E.G.M., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. 2022. Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar. Manajemen : Jurnal Ekonomi, 4(1)
- Nazar, M.R. dan Syahrani. *Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman terhadap niat untuk bertransaksi secara online*. Program Pasca Sarjana : Universitas Gajahmada Yogyakarta
- Neni Meidawati, dkk. 2022. Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kemanfaatan dalam menggunakan Dompot Digital (Ovo dan Dana), Jurnal Internasional Bisnis dan Ilmu Sosial 11(8)
- Ngakan Bagus P. Sudiatmika, dkk. 2022. *Faktor –factor yang mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS*. Jurnal Magister Manajemen 11(3)
- Oktoviana Banda Saputri. 2022. *Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital*. Jurnal Ekonomi
- Panji Anoraga. 2010. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana
- Pingan. 2021. *Sikap komponen sikap* , <https://psychology.binus.ac.id/2021/06/17/sikap-komponen-sikap-serta-perbedaan-sikap-dengan-perasaan-attitude-social-psychology/> ,
- Priyatno, D. 2011. *Buku Saku Analisis Data dengan SPSS Cetakan I*. Yogyakarta : Mediakom
- Purnama Ramadani Silalahi, dkk. 2022. *Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1(2)
- Quick Response Code Indonesian Standard*, www.bi.go.id,
- Rahmana. 2009. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Yogyakarta: SNATI
- Rohmad Qomari. 2008. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan 13(1)
- Rully Indrawan, dan R. Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Campuran untuk manajemen, pembangunan dan Pendidikan*.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. 2010. *Consumer Behavior* (10th ed.). USA: Pearson
- Shun Wang, Yi., dkk. 2003. *Determinants of User Acceptance of Internet Banking: An Empirical Study*. International Journal of Service Industry Management, 14(5).

- Silalahi, dkk. 2022. *Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar*. Jurnal Ekonomi, 4(1)
- Siti Tutik Muntianah dkk. 2012. *Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jurnal Bisnis 6(1)
- Sophida Chanthasaksathian dan Chompu Nuangjamnong. 2021. *Faktor yang mempengaruhi Niat menggunakan Aplikasi GET*. Jurnal Internasional Bisnis dan Ekonomi
- Sriekaningsih. *QRIS dan Era baru Transaksi Pembayaran 4.0*, h.3
- Stanley Lemeshow, David W, dk. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, edisi 2, cetakan 1. Bandung : Alfabeta
- Teresia Perpetua Kota dan Sri Y, K. 2022. *Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*. Jurnal Apresiasi Ekonomi 10(3)
- Tim Fakultas Syariah IAIN Walisongo. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi* Cetakan I. Semarang : Basscom Multimedia Grafika.
- Tulus T.H. Tambunan. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
- Wilson, Aronson, E, dkk. 2005. *Fundamentals of social psychology with gradetracker (1 ed)* Pearson Education Canada
- Yuliati, Tri dan Tri Handayani. 2021. *Pendampingan Penggunaan Aplikasi digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM*. Jurnal Perkembangan Komunikasi 2(3)

LAMPIRAN

1. Identitas Responden Pra Riset

No	Nama Pemilik	Alamat Usaha	Lama Usaha
1	Cicik Rahmawati	Tegowanu Kulon	3 Tahun
2	Sri Murtini	Tegowanu Kulon	4 Tahun
3	Sri Kusrini	Tegowanu Wetan	8 Tahun
4	Lilik Hastin	Tegowanu Wetan	2 Tahun
5	Agus Imron	Gebangan	2 Tahun
6	Anik Rahmawati	Medani	8 Tahun
7	Supiyah	Medani	3 Tahun
8	Anisa	Pepe	3 Tahun
9	Saniyyaturrohmadiyah	Kejawen	2,5 Tahun
10	Mukayah, S.T	Tajemsari	6 Tahun
11	Slamet Budi	Tajemsari	2,5 Tahun
12	Parmadi	Tlogorejo	5 Tahun
13	Aida Mufarokkah	Tlogorejo	4,5 Tahun
14	Siti Rifatun	Cangkring	9 Bulan
15	Anis 'Ainiyah	Curug	3,5 Tahun
16	Hj. Zumaroh	Gaji	10 Tahun
17	Sumiarti	Karangpasar	3 Tahun
18	Muslim Afandi	Karangpasar	4,5 Bulan
19	Maratus Sofiah	Kebonagung	7 Bulan
20	Rukayah	Kedungwungu	1,5 Tahun
21	Krismawati Andika	Mangunsari	2 Tahun
22	Agus Triyoso	Sukorejo	2 Tahun
23	Dedi	Tanggirejo	7 Tahun
24	Endang Setyowati	Tunjungharjo	2 Tahun
25	Gianto	Tunjungharjo	7 Tahun

2. Kuesioner Pra Riset

KUESIONER PRA RISET

Keputusan Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemilik :
Alamat Usaha :
Lama Usaha :

II. PERTANYAAN

1. Apakah anda mengetahui QRIS ?
(Ya/Tidak)
2. Apakah anda pengguna QRIS?
(Ya/Tidak)
3. Seberapa sering anda bertransaksi menggunakan QRIS?
(sesekali/lebih dari tiga kali)

3. Jawaban Responden Pra Riset

No	Mengetahui QRIS		Pengguna QRIS		Seberapa Sering menggunakan QRIS	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Sesekali	> 3 kali
1	√	-	√	-	-	√
2	-	√	-	√	-	-
3	√	-	√	-	-	√
4	√	-	√	-	-	√
5	√	-	√	-	√	-
6	√	-	√	-	-	√
7	-	√	-	√	-	-
8	√	-	√	-	√	-
9	√	-	√	-	√	-
10	√	-	√	-	√	-
11	-	√	-	√	-	-
12	√	-	√	-	√	-
13	√	-	√	-	√	-
14	√	-	√	-	-	√
15	√	-	√	-	-	√
16	√	-	√	-	-	√
17	√	-	√	-	√	-
18	√	-	√	-	√	-
19	√	-	√	-	-	√
20	√	-	√	-	√	-
21	√	-	√	-	-	√
22	√	-	√	-	√	-
23	√	-	√	-	√	-
24	√	-	√	-	√	-
25	-	√	-	√	-	-

4. Identitas Responden Penelitian

No	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Alamat Usaha	Lama Usaha	Lama Menggunakan QRIS
1	Cicik Rahmawati	Sembako	Tegowanu Kulon	3 Tahun	1 Tahun
2	Sri	Pendidikan	Tegowanu Kulon	4 Tahun	1 Tahun
3	Ali Musyafa	Lain - lain	Tegowanu Kulon	2,5 Tahun	1 Tahun
4	Suciati	Kecantikan	Tegowanu Kulon	3 tahun	1 Tahun
5	Ida Saidah	Kuliner	Tegowanu Kulon	2,5 Tahun	1 Tahun
6	Rofiq	Kuliner	Tegowanu Kulon	4 Tahun	1 Tahun
7	Ngatman	Kuliner	Tegowanu Kulon	2,5 Tahun	1 Tahun
8	Sri Kusrini	Pendidikan	Tegowanu Wetan	8 Tahun	3 Tahun
9	Lilik Hastin	Kesehatan	Tegowanu Wetan	2 Tahun	1 Tahun
10	Siti Aminah	Fashion	Tegowanu Wetan	3,5 Tahun	2 Tahun
11	Narilah	Makanan	Tegowanu Wetan	3 Tahun	2 Tahun
12	Sutrisno	Lain - lain	Tegowanu Wetan	3,2 Tahun	2 Tahun
13	Jeriawan	Makanan	Tegowanu Wetan	2,5 Tahun	1,3 Tahun
14	Suwasito	Sembako	Tegowanu Wetan	6 Tahun	3 Tahun
15	Agus Imron	makanan	Gebangan	2 Tahun	1 Tahun
16	Savronita	Fashion	Gebangan	2 Tahun	1,5 Tahun
17	Siti Mashitoh	Pendidikan	Gebangan	2 Tahun	1 Tahun
18	Rita Andriyani	Fashion	Gebangan	2,3 Tahun	1,5 Tahun
19	Triyanto Cristoan	Kuliner	Gebangan	2 Tahun	1 Tahun
20	Ana Hijayati	Fashion	Gebangan	2 Tahun	1 Tahun
21	Anik Rahmawati	Sembako	Medani	8 Tahun	3 Tahun
22	Fiya	Sembako	Medani	3 Tahun	1,5 Tahun
23	Sri Widianingsih	Pendidikan	Medani	3 Tahun	1,3 Tahun
24	Yuyun Chairunnisa	Kuliner	Medani	2 Tahun	1 Tahun
25	Imam Nursaid	Kuliner	Medani	3 Tahun	1 Tahun
26	Sutriyani	Kuliner	Medani	2,2 Tahun	1,5 Tahun
27	Anisa	Fashion	Pepe	3 Tahun	2 Tahun
28	Anis Koimah	Kuliner	Pepe	1,5 Tahun	1,5 Tahun

29	Siti Kamdanah	Kuliner	Pepe	2 Tahun	1,5 Tahun
30	Ria Puspita	Kuliner	Pepe	2 Tahun	1,5 Tahun
31	Desy Nur Fitri	Sembako	Pepe	7 Tahun	3 Tahun
32	Asnawi	Fashion	Pepe	6 Tahun	3 Tahun
33	Saniyyaturrohmadiyah	Kuliner	Kejawan	2,5 Tahun	1,5 Tahun
34	Priyo Utomo	Kuliner	Kejawan	9 Tahun	3 Tahun
35	Arista Setyawati	Sembako	Kejawan	4 Tahun	2 Tahun
36	Umi Toi'ah	Sembako	Kejawan	3,3 Tahun	1,8 Tahun
37	Fajar Arianto	Kuliner	Kejawan	2 Tahun	1 Tahun
38	Zaeni	Kuliner	Kejawan	1 Tahun	1 Tahun
39	Mukayah, S.T	Sembako	Tajemsari	6 Tahun	3 Tahun
40	Riyadi	Kuliner	Tajemsari	2,5 Tahun	1,2 Tahun
41	Umi	Sembako	Tajemsari	7 Tahun	3 Tahun
42	Sri Wahyuni	Sembako	Tajemsari	6,5 Tahun	3 Tahun
43	Rudi Kuswanto	Kuliner	Tajemsari	7,3 Tahun	3 Tahun
44	Eni VirlasariZa	Kecantikan	Tajemsari	2 Tahun	1 Tahun
45	Parmadi	Sembako	Tlogorejo	5 Tahun	1 Tahun
46	Aida Mufarokkah	Kecantikan	Tlogorejo	4,5 Tahun	2 Tahun
47	Khoiriyah	Kuliner	Tlogorejo	1,3 Tahun	1,3 Tahun
48	Umroh	Kuliner	Tlogorejo	2 Tahun	2 Tahun
49	Istikhomah	Fashion	Tlogorejo	2 Tahun	1,5 Tahun
50	David Aldiyanto	Kuliner	Tlogorejo	3 Bulan	1,5 Bulan
51	Siti Rifatun	Sembako	Cangkring	9 Bulan	7 Bulan
52	Karnadi	Fashion	Cangkring	5 Bulan	3 Bulan
53	Senah	Kuliner	Cangkring	2 Tahun	1 Tahun
54	Nachrowi	Kuliner	Cangkring	2 Tahun	1,2 Tahun
55	Margiyanto	Kuliner	Cangkring	5 Bulan	2 Bulan
56	Anis 'Ainiyah	Sembako	Curug	3,5 Tahun	2 Tahun
57	Mursidi	Kuliner	Curug	3 Bulan	3 Bulan
58	Aslimah	Lain - lain	Curug	10 Bulan	9 Bulan
59	Ali Imron	Kuliner	Curug	9 Bulan	9 Bulan
60	Fina Wardatul Khasanah	Kecantikan	Curug	6,2 Tahun	2 Tahun
61	Hj. Zumaroh	Kuliner	Gaji	10 Tahun	3 Tahun
62	Masfuah	Kuliner	Gaji	7 Bulan	7 Bulan
63	Siti Mukoronah	Kuliner	Gaji	9 Bulan	9 Bulan
64	Saeful Anwar	Sembako	Gaji	10 Tahun	2 Tahun

65	Purwanto	Kuliner	Gaji	3 Bulan	3 Bulan
66	Sumiarti	Sembako	Karangpasar	3 Tahun	1,3 Tahun
67	Muslim Afandi	Sembako	Karangpasar	4,5 Bulan	3 Bulan
68	Anirah	Sembako	Karangpasar	11 Tahun	3 Tahun
69	Dwi Anisa	Sembako	Karangpasar	6,2 Tahun	3 Tahun
70	Jumarni	Sembako	Karangpasar	8 Bulan	5 Bulan
71	Maratus Sofiah	Kuliner	Kebonagung	7 Bulan	7 Bulan
72	Sri Larsih	Sembako	Kebonagung	7 Bulan	5 Bulan
73	Subakir	Sembako	Kebonagung	10 Tahun	3 Tahun
74	Siti Kholifah	Kuliner	Kebonagung	6 Tahun	2 Tahun
75	Muhamad Sumarwan	Sembako	Kebonagung	6 Bulan	3 Bulan
76	Rukayah	Sembako	Kedungwungu	1,5 Tahun	1 Tahun
77	Riski Yulis Tiowati	Kesehatan	Kedungwungu	11 Bulan	5 Bulan
78	Murniasih	Sembako	Kedungwungu	10 Tahun	2 Tahun
79	Larti	Kuliner	Kedungwungu	6 Bulan	6 Bulan
80	Siti Alfiah	Sembako	Kedungwungu	8,2 Tahun	2 Tahun
81	Krismawati Andika	Sembako	Mangunsari	2 Tahun	1,5 Tahun
82	Achmat Munawar	Kuliner	Mangunsari	3 Bulan	3 Bulan
83	Rizki Ristiana	Sembako	Mangunsari	5 Tahun	2 Tahun
84	Siswadi	Sembako	Mangunsari	6,5 Tahun	2 Tahun
85	Agung Prakoso	Sembako	Mangunsari	8 Tahun	3 Tahun
86	Agus Triyoso	Sembako	Sukorejo	2 Tahun	1 Tahun
87	Ninda Mugi Rahayu	Sembako	Sukorejo	10 Bulan	4 Bulan
88	Devi Hardiyantio	Sembako	Sukorejo	5 Tahun	2 Tahun
89	Avik Jati Utomo	Sembako	Sukorejo	7 Tahun	2 Tahun
90	Sriati	Kuliner	Sukorejo	8 Tahun	3 Tahun
91	Dedi Mugiyantoro	Sembako	Tanggirejo	7 Tahun	3 Tahun
92	Rima Arum W	Kuliner	Tanggirejo	5 Bulan	4 Bulan
93	Zulfatin Nikmah	Sembako	Tanggirejo	7 Tahun	3 Tahun
94	Nina Ristiyana	Kecantikan	Tanggirejo	8 Bulan	5 Bulan
95	Sudaryono	Kuliner	Tanggirejo	7 Bulan	7 Bulan
96	Endang Setyowati	Sembako	Tunjungharjo	2 Tahun	1 Tahun
97	Fahruri	Sembako	Tunjungharjo	7 Tahun	3 Tahun
98	Siti Fitriatun Umroh	Kuliner	Tunjungharjo	9 Bulan	8 Bulan
99	Aswaroh	Sembako	Tunjungharjo	9 Tahun	3 Tahun
100	Siti Zuliyanti	Sembako	Tunjungharjo	10 Tahun	3 Tahun

5. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Keputusan Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemilik :
Jenis Usaha :
(Pilih (√) salah satu)
 Kuliner Kecantikan
 Fashion Sembako
 Pendidikan Kesehatan
Alamat Usaha :
Lama Usaha :
Lama Menggunakan QRIS :

IV. KUESIONER

Beri Tanda Centang (√) pada pernyataan yang Anda Pilih Dengan Keterangan Sebagai Berikut :

No	Kategori	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

V. PERNYATAAN

A. Persepsi Kemudahan QRIS

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya Menggunakan QRIS Karena mudah untuk dipelajari					
2	Saya menggunakan QRIS karena mudah untuk di kontrol lewat Handphone					
3	Saya Menggunakan QRIS karena sistem mudah untuk di mengerti dan jelas					
4	Saya Menggunakan QRIS karena fleksibel					

5	Saya menggunakan QRIS karena Mudah untuk digunakan					
---	--	--	--	--	--	--

B. Persepsi Kemanfaatan QRIS

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya Menggunakan QRIS Karena membuat transaksi cepat selesai					
2	Saya menggunakan QRIS karena dapat meningkatkan kinerja kita dalam melakukan pembayaran					
3	Saya Menggunakan QRIS karena mampu meningkatkan produktivitas kerja					
4	Saya Menggunakan QRIS karena pilihan yang efektif					
5	Saya menggunakan QRIS karena saya tidak perlu mencari uang kembalian					

C. Sikap Penggunaan Teknologi QRIS

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya Menggunakan QRIS Karena menyenangkan untuk digunakan					
2	Saya percaya dengan menggunakan QRIS karena transaksi diawasi oleh Bank Indonesia					
3	Menggunakan QRIS menjadi pilihan yang tepat untuk bertransaksi terutama bagi UMKM					
4	Saya senang Menggunakan QRIS karena uang saya aman dan tidak perlu mencatat pemasukan secara manual					

D. Keputusan Menggunakan QRIS

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya Menggunakan QRIS Karena sistem ini memiliki banyak keunggulan					
2	Saya akan menggunakan QRIS dalam jangka waktu yang panjang					
3	Saya sudah terbiasa bertransaksi dengan QRIS					
4	Saya lebih suka menggunakan QRIS daripada Cash					
5	QRIS memang cara efektif untuk sistem pembayaran di era sekarang					

6. Jawaban Responden Penelitian

No	Persepsi Kemudahan (X1)					Total (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	3	5	23
2	5	4	4	4	4	21
3	4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	5	25
6	5	4	4	5	5	23
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	5	4	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	3	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	3	3	4	18
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	1	1	2	1	1	6
21	5	4	5	5	5	24
22	4	4	4	5	4	21
23	4	5	4	3	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	3	3	3	4	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	1	1	1	1	1	5
31	4	4	3	4	4	19
32	3	4	4	4	4	19
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	5	4	5	22
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	4	5	5	23
38	5	5	5	3	3	21

39	3	3	4	4	4	18
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	3	4	4	5	3	19
43	4	4	4	3	3	18
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	4	5	4	22
46	3	3	3	3	3	15
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	5	3	3	5	3	19
52	5	4	4	5	5	23
53	5	5	5	5	5	25
54	3	5	5	5	4	22
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	5	5	5	23
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	4	3	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	5	4	4	5	5	23
61	5	4	4	5	5	23
62	4	4	4	5	5	22
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	3	4	4	17
67	4	4	4	4	4	20
68	4	5	5	5	5	24
69	2	3	3	2	4	14
70	5	4	4	5	5	23
71	5	4	5	4	5	23
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	4	4	4	22
76	3	4	4	4	4	19
77	5	4	4	5	5	23
78	4	5	4	4	5	22
79	4	4	4	5	4	21
80	5	5	4	4	5	23
81	5	5	4	4	5	23
82	3	4	3	4	4	18

83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	3	4	19
85	4	4	4	3	4	19
86	4	5	5	3	5	22
87	5	5	4	3	5	22
88	5	5	5	5	5	25
89	4	5	4	5	5	23
90	5	5	5	5	5	25
91	5	4	5	4	5	23
92	5	3	3	5	4	20
93	5	4	5	4	5	23
94	4	4	4	4	5	21
95	4	3	3	2	4	16
96	5	5	5	5	5	25
97	5	4	4	4	5	22
98	5	4	5	5	5	24
99	5	5	5	5	5	25
100	5	5	5	3	5	23

No	Persepsi Kemanfaatan (X2)					Total (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	5	22
3	3	4	3	5	5	20
4	4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	4	4	23
6	5	3	4	5	5	22
7	4	4	5	5	5	23
8	5	5	5	5	5	25
9	3	3	3	4	3	16
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	3	4	4	19
13	5	4	4	3	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	5	5	22
16	4	4	3	4	5	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	1	1	1	1	1	5
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20

23	5	4	5	3	4	21
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	3	3	4	18
26	5	5	5	4	5	24
27	5	5	5	4	5	24
28	3	3	3	4	3	16
29	4	4	5	4	3	20
30	3	3	3	3	3	15
31	5	5	3	4	4	21
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	3	4	5	5	5	22
38	4	3	3	4	4	18
39	4	5	4	5	4	22
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	4	3	3	4	19
43	3	4	4	4	4	19
44	4	4	4	3	3	18
45	4	5	4	5	5	23
46	3	3	3	3	3	15
47	4	4	5	4	4	21
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	3	3	3	3	3	15
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	3	4	5	20
55	5	5	5	5	5	25
56	4	5	5	5	4	23
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	5	3	5	21
59	3	3	3	4	4	17
60	5	4	3	5	5	22
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	5	4	4	21
65	5	4	3	4	5	21

66	4	4	4	4	4	20
67	4	3	3	4	4	18
68	5	5	4	5	5	24
69	3	3	2	3	4	15
70	5	4	4	4	5	22
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	3	3	4	4	4	18
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	4	5	5	24
78	5	5	5	5	5	25
79	4	5	5	5	4	23
80	4	5	4	4	4	21
81	5	5	5	5	5	25
82	4	3	4	4	3	18
83	3	3	3	4	4	17
84	4	4	5	3	5	21
85	5	4	3	3	5	20
86	5	5	5	3	5	23
87	5	4	5	3	5	22
88	5	4	5	5	5	24
89	5	4	3	5	5	22
90	4	5	5	5	3	22
91	4	4	5	4	5	22
92	4	2	3	4	3	16
93	4	4	5	4	5	22
94	4	4	4	3	5	20
95	4	5	5	5	5	24
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	4	5	4	23
98	5	5	4	4	3	21
99	5	5	4	5	4	23
100	5	5	5	5	5	25

No	Sikap Penggunaan Teknologi (X3)				Total (X3)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	3	5	5	5	18
2	4	5	4	4	17
3	4	4	3	4	15
4	5	4	4	5	18
5	3	4	4	4	15

6	5	5	5	5	20
7	5	4	5	5	19
8	5	5	5	5	20
9	3	3	3	4	13
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	3	3	4	3	13
14	3	4	4	4	15
15	4	4	3	5	16
16	4	4	3	4	15
17	5	4	4	5	18
18	5	5	4	5	19
19	5	5	5	5	20
20	1	1	1	1	4
21	5	5	4	5	19
22	4	4	4	4	16
23	4	5	4	3	16
24	3	4	4	4	15
25	4	4	4	4	16
26	5	4	5	5	19
27	5	5	4	4	18
28	3	4	3	3	13
29	3	5	4	4	16
30	4	4	3	3	14
31	3	4	4	4	15
32	4	4	4	4	16
33	5	5	4	5	19
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	5	5	3	5	18
37	4	3	4	5	16
38	4	4	4	3	15
39	5	5	4	4	18
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	4	3	3	4	14
43	3	4	3	3	13
44	3	4	3	3	13
45	4	4	5	4	17
46	3	3	3	3	12
47	3	3	3	3	12
48	5	5	5	5	20

49	5	5	5	5	20
50	3	3	3	3	12
51	3	4	3	4	14
52	5	5	4	5	19
53	4	5	5	5	19
54	3	3	4	3	13
55	5	5	5	5	20
56	4	4	5	4	17
57	5	5	5	5	20
58	3	4	4	5	16
59	3	5	3	3	14
60	5	5	4	5	19
61	4	5	5	5	19
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	3	3	4	4	14
65	3	3	4	3	13
66	4	4	4	4	16
67	3	4	4	4	15
68	5	3	3	4	15
69	3	3	4	2	12
70	5	5	4	4	18
71	5	4	5	5	19
72	5	5	5	5	20
73	4	4	5	5	18
74	5	5	5	4	19
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	5	20
78	5	5	5	5	20
79	3	3	3	4	13
80	5	5	4	4	18
81	5	4	5	4	18
82	3	3	3	3	12
83	3	5	3	3	14
84	3	4	4	5	16
85	3	5	4	5	17
86	4	5	5	5	19
87	4	5	5	5	19
88	4	4	4	5	17
89	5	5	5	4	19
90	3	4	4	5	16
91	5	4	4	5	18
92	3	4	3	3	13

93	4	4	4	5	17
94	4	5	5	5	19
95	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	20
97	3	5	4	4	16
98	5	5	5	5	20
99	5	5	4	5	19
100	5	5	5	5	20

No	Keputusan Penggunaan QRIS (Y)					Total (Y)
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	5	5	4	5	24
2	4	4	5	5	4	22
3	4	4	3	3	4	18
4	5	4	4	5	5	23
5	4	4	3	3	5	19
6	5	4	3	2	3	17
7	5	5	5	4	5	24
8	5	5	5	4	5	24
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	3	2	4	16
13	3	4	3	4	4	18
14	4	3	3	3	4	17
15	4	3	3	4	4	18
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	4	4	5	5	23
19	5	5	5	5	5	25
20	1	1	1	1	1	5
21	5	5	4	5	5	24
22	4	4	3	3	4	18
23	5	4	5	3	5	22
24	4	3	4	4	4	19
25	3	4	4	4	4	19
26	4	5	4	5	4	22
27	4	4	5	3	5	21
28	3	3	3	3	3	15
29	4	3	4	3	4	18
30	3	4	4	3	3	17
31	4	3	3	3	4	17

32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	1	4	17
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	3	2	5	20
37	4	5	3	4	5	21
38	4	4	4	3	4	19
39	5	4	4	5	5	23
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	4	20
43	4	3	4	3	3	17
44	4	3	3	3	3	16
45	3	4	5	4	5	21
46	3	3	3	3	3	15
47	5	5	4	5	5	24
48	5	5	5	5	5	25
49	5	3	5	4	5	22
50	3	3	3	3	3	15
51	3	5	2	4	5	19
52	5	5	4	4	5	23
53	4	5	4	3	3	19
54	4	3	3	4	4	18
55	5	5	5	3	4	22
56	5	5	4	3	4	21
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	4	4	4	20
59	3	4	4	4	4	19
60	4	5	2	2	4	17
61	4	5	5	3	5	22
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	4	3	3	3	4	17
65	3	3	3	3	4	16
66	4	3	4	4	4	19
67	3	3	4	3	4	17
68	5	5	5	5	5	25
69	3	3	4	2	4	16
70	4	4	4	4	5	21
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25

75	4	4	3	3	4	18
76	4	3	3	2	3	15
77	5	4	5	5	5	24
78	4	4	3	4	5	20
79	4	3	3	2	4	16
80	4	5	4	4	4	21
81	5	5	5	5	5	25
82	3	3	3	3	4	16
83	3	4	4	4	4	19
84	4	4	4	4	4	20
85	4	5	3	3	4	19
86	5	3	4	4	5	21
87	5	4	4	4	5	22
88	4	4	4	4	4	20
89	4	5	3	3	4	19
90	4	4	3	3	5	19
91	4	4	4	3	5	20
92	3	3	4	3	4	17
93	4	4	4	2	5	19
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	5	5	5	25
98	5	5	4	5	5	24
99	5	5	4	4	4	22
100	5	5	5	5	5	25

7. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.707**	.696**	.618**	.748**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.707**	1	.839**	.557**	.756**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.696**	.839**	1	.602**	.763**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.618**	.557**	.602**	1	.633**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.748**	.756**	.763**	.633**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.871**	.882**	.892**	.799**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.738**	.586**	.512**	.655**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.738**	1	.725**	.663**	.627**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.586**	.725**	1	.545**	.550**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.512**	.663**	.545**	1	.578**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.655**	.627**	.550**	.578**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.833**	.902**	.828**	.790**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.626**	.621**	.667**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.626**	1	.622**	.615**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.621**	.622**	1	.675**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.667**	.615**	.675**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.862**	.833**	.850**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.648**	.622**	.555**	.683**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.648**	1	.540**	.548**	.623**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.622**	.540**	1	.642**	.599**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.555**	.548**	.642**	1	.600**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.683**	.623**	.599**	.600**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.835**	.808**	.827**	.830**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Uji Reliabilitas

a) Reliabilitas Persepsi Kemudahan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.915	.918	5

b) Reliabilitas Persepsi Kemanfaatan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.890	5

c) Reliabilitas Sikap Penggunaan Teknologi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.876	4

d) Reliabilitas Keputusan Penggunaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.885	5

9. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90502928
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.071
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.008
Asymp. Sig. (2-tailed)		.261

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.314	1.334		.985	.327		
	TOTAL_X1	.068	.070	.072	.963	.338	.557	1.795
	TOTAL_X2	.482	.120	.470	4.022	.000	.225	4.435
	TOTAL_X3	.430	.132	.350	3.265	.002	.269	3.716

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.644	.801		.804	.424
	TOTAL_X1	.014	.042	.044	.330	.742
	TOTAL_X2	.109	.072	.321	1.521	.132
	TOTAL_X3	-.109	.079	-.267	-1.381	.171

a. Dependent Variable: ABS_RES

10. Uji Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.314	1.334		.985	.327
	TOTAL_X1	.068	.070	.072	.963	.338
	TOTAL_X2	.482	.120	.470	4.022	.000
	TOTAL_X3	.430	.132	.350	3.265	.002

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

11. Uji T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.314	1.334		.985	.327
	TOTAL_X1	.068	.070	.072	.963	.338
	TOTAL_X2	.482	.120	.470	4.022	.000
	TOTAL_X3	.430	.132	.350	3.265	.002

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

12. Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	853.625	3	284.542	76.029	.000 ^b
	Residual	359.285	96	3.743		
	Total	1212.910	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

13. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.695	1.935

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

14. Surat Izin Penelitian Dinas Koperasi Kabupaten Grobogan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 4105/Un.10.5/D1/PG.00.00/12/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

16 Desember 2022

Yth :
Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan
di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : ELZA LUTFIA FIORENTINA
Nim : 1905036062
Semester : VII
Jurusan / Prodi : S1 PERBANKAN SYARIAH
Alamat : Desa Tegowanu Kulon Rt 07 Rw 01 Kec. Tegowanu, Kab. Grobogan.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN, DAN SIKAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN TEGOWANU
Waktu Penelitian : Kamis, 22 Desember 2022
Lokasi Penelitian : Jln. Dr. Sutomo No. 8 Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah.

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

15. Foto Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Elza Lutfia Fiorentina
Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 19 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Tegowanu Kulon RT 07 / RW 01,
Kec. Tegowanu, Kab. Grobogan, Jawa Tengah
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Nomor HP/WA : 085326786191
E-mail : elzafio04@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 1 Tegowanu (2007 – 2013)
2. SMP Negeri 1 Tegowanu (2013 – 2016)
3. SMA Negeri 1 Gubug (2016 – 2019)